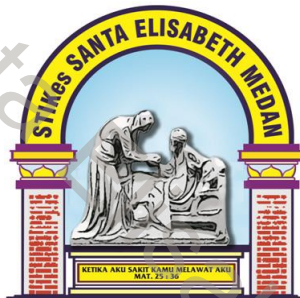


SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 PADA MAHASISWA TINGKAT III PRODI NERS AKADEMIK STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022



Oleh:

TRI AGATHA SHERLIN

NIM. 032018056

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN
PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENYEBARAN COVID 19 PADA MAHASISWA
TINGKAT III PRODI NERS AKADEMIK
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

TRI AGATHA SHERLIN
NIM. 032018056

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tri Agatha Sherlin

NIM : 032018056

Judul : Hubungan Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya

Peneliti,



(Tri Agatha Sherlin)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Tri Agatha Sherlin
NIM : 032018056
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan
Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa
Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Medan, 17 Mei 2022

Pembimbing II

(Friska Sri Handayani Ginting, Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 17 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep

Anggota : 1. Friska Sri Handayani Ginting, Ns., M.Kep

2. Amnita Anda Yanti Ginting, Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Tri Agatha Sherlin
NIM : 032018056
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan
Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa
Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Tahun 2022.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan Selasa, 17 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep

Penguji II : Friska Sri Handayani Ginting, Ns., M.Kep

Penguji III : Amnita Anda Yanti Ginting, Ns., M.Kep

Mengesahkan
Ketua Program studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tri Agatha Sherlin
Nim : 032018056
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 17 Mei 2022
Yang Menyatakan

(Tri Agatha Sherlin)



ABSTRAK

Tri Agatha Sherlin, 032018056

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners 2022

Kata Kunci: Covid 19, Kepatuhan Protokol Kesehatan, Pengetahuan Protokol Kesehatan

(xviii + 66 + lampiran)

Covid 19 merupakan masalah kesehatan yang terjadi di dunia. Penyebaran melalui droplet (percikan) dari saluran pernafasan dan kontak langsung, dalam memutuskan penyebaran Covid 19 pemerintah menerapkan protokol kesehatan yang bertujuan untuk mencegah penularan Covid 19. Pengetahuan protokol kesehatan ialah suatu hasil yang diperoleh dari informasi mengenai tindakan yang dibuat untuk mencegah penyebaran Covid 19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Rancangan penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan cross sectional. Jumlah responden yaitu 85 mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Total Sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Sperman rank*. Hasil pada penelitian didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan r 0,424 dan nilai p -value 0,000. Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai data tambahan bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka (2010-2022)



ABSTRACT

Tri Agatha Sherlin, 032018056

Knowledge Relationship with Health Protocol Compliance in an Effort to Prevent the Spread of Covid 19 on Students level III academic Ners Study Program STIKes Santa Elisabeth Medan 2022

Ners Study Program 2022

Keywords: Compliance, Covid 19, Knowledge Health Protocol

(xviii + 66 + attachment)

Covid 19 is a health problem that occurs in the world. Spread through droplets (splashes) from the respiratory tract and direct contact, in deciding the spread of Covid 19, the government implements health protocols aimed at preventing the transmission of Covid 19. Knowledge of health protocols is a result obtained from information about actions made to prevent the spread of Covid 19. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and compliance with health protocols in an effort to prevent the spread of Covid 19 on Level III Students of the STIKES Santa Elisabeth Medan Academic Ners Study Program 2022. The research design uses a correlation design with a cross-sectional approach. The number of respondents are 85 level III students of the academic Ners study program with a sampling technique, namely the Total Sampling technique. The data are analyzed using the Sperman rank test. The results of the study obtained a relationship between knowledge and compliance with health protocols on level III students of the academic Ners study program at STIKes Santa Elisabeth Medan with an r of 0.424 and a p -value of 0.000. It is hoped that the results of this study will be used as additional data for subsequent researchers.

Bibliography (2010-2022)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan dukungan serta fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di STIKes St Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, memberikan motivasi dan dukungan serta mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I dan penguji I yang selalu sabar dan bersedia untuk selalu meluangkan waktu serta selalu memberikan semangat dan motivasi dalam membimbing dan



memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Friska Sri Handayani Ginting, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II dan penguji II yang selalu sabar dan telah memberikan dukungan serta banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Amnita Anda Yanti Ginting, Ns., M.Kep selaku penguji III yang selalu sabar dan telah meluangkan waktu dalam membimbing dan telah memberikan dukungan serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ance M. Siallagan, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, memberikan motivasi dan dukungan serta mengizinkan dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh staff dan dosen STIKes dan seluruh staf Kependidikan Santa Elisabeth Medan khususnya seluruh dosen prodi Ners tahap akademik yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti untuk segala cinta dan kasih yang telah diberikan selama proses pendidikan sehingga penulis dapat sampai pada penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Akner Simangunsong dan Ibunda tercinta Martiana Hutabarat yang selalu mendoakan,



STIKes Santa Elisabeth Medan

memberi semangat dan motivasi serta memberi dukungan moral dan materi sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

9. Teristimewa juga kepada abang dan kakak saya yang tercinta Anggiat Erik Hariyanto dan Silvestra Bella serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan di STIKes ST Elisabeth Medan.

10. Seluruh teman dekat dan teman seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XII Stambuk 2018 yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam Menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis membuka diri atas kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk meningkatkan dimasa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang profesi keperawatan.

Medan, 17 Mei 2022

Peneliti

(Tri Agatha Sherlin)



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
TANDA PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Tujuan umum	10
1.3.2. Tujuan khusus	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat teoritis	11
1.4.2. Manfaat praktis.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Konsep Pengetahuan	13
2.1.1 Definisi pengetahuan.....	13
2.1.2 Tingkatan pengetahuan	14
2.1.3 Proses perilaku tahu	15
2.1.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	16
2.1.5 Sumber pengetahuan	17
2.2 Konsep Kepatuhan	19
2.2.1 Definisi kepatuhan.....	19
2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan.....	21
2.2.3 Tipe kepatuhan	24
2.2.4 Aspek kepatuhan	24
2.2.5 Dimensi kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid 19	25
2.2.6 Indikator kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid 19	26
2.3 Konsep Prtokol Kesehatan	26
2.3.1 Pengertian.....	26



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.2 Peraturan menteri	27
2.3.3 Bentuk protokol kesehatan	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	30
3.1. Kerangka Konsep	30
3.2. Hipotesis Penelitian	31
BAB 4 METODE PENELITIAN	32
4.1. Rancangan Penelitian	32
4.2. Populasi dan Sampel	32
4.2.1. Populasi	32
4.2.2. Sampel	33
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
4.3.1. Variabel penelitian	33
4.3.2. Definisi operasional	34
4.4. Instrumen Penelitian	35
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
4.5.1. Lokasi penelitian	38
4.5.2. Waktu penelitian	38
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	38
4.6.1. Pengambilan data	38
4.6.2. Teknik pengumpulan data	39
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	39
4.7. Kerangka Operasional	41
4.8. Analisis Data	42
4.9. Etika Penelitian	44
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	46
5.2 Hasil Penelitian	47
5.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan usia dan jenis kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021....	48
5.2.2 Pengetahuan Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	49
5.2.3 Kepatuhan pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	49
5.2.4 Hasil Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.....	50
5.3 Pembahasan	51
5.3.1 Pengetahuan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.	51
5.3.2 Kepatuhan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022	54



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3.3 Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022	58
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	60
6.1 Simpulan	60
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
1.....	
Lembar Persetujuan Menjadi Responden	67
2.....	<i>Infor</i>
<i>med Consent</i>	68
3.....	<i>Lemb</i>
ar Observasi	69
4.....	<i>Kunc</i>
i Jawaban Tes Pengetahuan Protokol Kesehatan.....	80
5.....	<i>Peng</i>
ajuan Judul Proposal.....	81
6.....	<i>Usula</i>
n Judul Skripsi dan Tim Pembimbing	82
7.....	<i>Lemb</i>
ar Bimbingan	83
8.....	<i>Surat</i>
Keterangan Validitasi Instrumen Penelitian	92
9.....	<i>Hasil</i>
Output SPSS	95
10.....	<i>Perm</i>
ohonan Izin Uji Validitas.....	102
11.....	<i>Perm</i>
ohonan Izin Penelitian	103
12.....	<i>Surat</i>
Keterangan Layak Etik	106
13.....	<i>Perse</i>
tujuan dan Pelaksanaan Penelitian.....	107
14.....	<i>SS</i>
Responden Penelitian	109
15.....	<i>SS</i>
Grup Whatsapp	110



STIKes Santa Elisabeth Medan



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Mahasiswa Tingkat III prodi Ners Akademik Di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022.....	34
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=85).....	48
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=85).....	49
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepatuhan pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=85).....	49
Tabel 5.4 Hasil Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022(n= 85).....	50



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022.....	30
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022	41



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid 19 merupakan masalah kesehatan yang masih hangat di bicarakan di dunia. Kasus Covid 19 terus meningkat di berbagai negara dan diseluruh dunia sampai dengan tanggal 8 November 2020 mencapai 49.578.590 kasus yang terkonfirmasi dengan 1.245.717 angka kematian, seperti di negara Amerika Serikat yang merupakan negara dengan jumlah kasus tertinggi di dunia sebanyak 9.504.758 kasus dengan angka kematian sebesar 233.292 kasus menurut data, menurut WHO (2020) dalam (Pasionista Vianitati, 2021). Sedangkan peningkatan jumlah kasus terkonfirmasi Covid 19 di Indonesia berdasarkan data Kemenkes, 2021 terjadi dalam waktu yang cepat pada akhir April 2021 didapat 5.500 kasus, akhir Juni 2021 meningkat menjadi 21.807 kasus, dan Juli 2021 mencapai 54.000 kasus (Hutapea & Soputri, 2021).

Selama masa PSBB transisi dilakukan, tercatat penambahan kasus positif covid 19 di Jakarta di tanggal 30 Agustus 2020 sebanyak 1.114 kasus, 11 September 1.245 kasus, dan di tanggal 3 September tercatat 1.406 kasus (Triana et al., 2021). Di provinsi Lampung angka kejadian Covid 19 per 21 Juni 2021 menginjak angka 21.350 pasien yang terkonfirmasi, 18.544 orang yang telah selesai menjalani isolasi, 1169 orang meninggal, kasus suspek sebanyak 435 orang dengan pembagian kasus baru 39 orang dan kasus lama 396 orang menurut data dari Dinkes provinsi Lampung, 2021 (Trismiyana, E., & Keswara, 2022). Sedangkan Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan > 3x lipat pada pekan,

STIKes Santa Elisabeth Medan

terakhir mencapai 46.053 kasus, dengan rincian, jumlah kasus aktif sebanyak 8.907 (19,34%), jumlah kasus meninggal sebanyak 1353 (2,94%) dan jumlah kasus sembuh sebanyak 35793 (77,72%). Jumlah kasus tertinggi berada di Kota Medan mencapai 22.937 kasus (Damanik & Saragih, 2021).

Penyakit Covid-19 tidak hanya menyerang orang dewasa, tetapi juga menyerang anak-anak dan remaja. Berdasarkan Laporan Pusat Pengendalian Dan Pencegahan Penyakit Amerika (CDC) menunjukkan bahwa anak-anak dan remaja lebih beresiko untuk mengalami komplikasi terkait penyakit Covid-19. Dari data yang dikumpulkan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2020 didapat bahwa 70% dari 121 kasus anak dan remaja yang meninggal karena penyakit yang terkait penyakit Covid-19 berusia 10-20 tahun menurut Kompas.com (2020) dalam (Anggreni & Safitri, 2020).

Penyebaran Covid 19 melalui droplet (percikan) dari saluran pernafasan dan kontak langsung, penularannya terjadi ketika seseorang berada dalam jarak satu meter dari orang yang terinfeksi. Biasanya pajanan droplet ditularkan melalui batuk, bersin, atau kontak dengan orang tersebut. Agen infeksius ini masuk melalui mulut, hidung, dan konjungtiva. Penyebaran juga terjadi melalui fomite pada lingkungan orang yang terinfeksi. Dan juga penyebaran Covid 19 terjadi secara langsung maupun kontak dengan orang yang terinfeksi maupun tidak langsung melalui kontak dengan permukaan lingkungan atau benda – benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi (Simanjuntak & Rahmayanti, 2022). Dengan beberapa gejala yaitu gejala ringan seperti demam, batuk ringan, sakit kepala, anosmia, pilek dan bersin, sedangkan gejala sedang seperti gejala ringan tetapi

juga mengalami anoreksia dan nyeri pada tulang, sedangkan gejala beratnya sama juga dengan gejala ringan dan sedang tetapi di tambah dengan diare dan distress pernapasan yang bahkan dapat menyebabkan kematian menurut Kemenkes (2021).

Dalam memutuskan penyebaran Covid 19 pemerintah menerapkan protokol kesehatan yang bertujuan untuk mencegah penularan Covid 19 (Hutapea & Soputri, 2021). Protokol kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menjaga diri untuk tidak tertular virus corona dengan menjaga kebersihan, mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak (Supriyadi, Istanti, 2021). Sementara Indriyanti & Winata et al (2020) dalam (Prasetiyo et al., 2021), protokol kesehatan merupakan tindakan yang dianjurkan pemerintah seperti menjaga jarak, tidak berkerumun, memakai masker, mencuci tangan secara teratur, dan juga menerapkan pola hidup sehat yang bertujuan untuk menjaga imunitas tubuh seperti memakan makanan bergizi yang tinggi serat seperti sayur dan buah – buahan, berolahraga secara teratur, menghindari stress, istirahat yang cukup, dan rajin berjemur di pagi hari.

Tindakan memakai masker merupakan suatu bentuk *self protection* dimana tidak hanya dapat sebagai pelindung diri sendiri tetapi juga dapat mencegah penularan infeksi virus Covid 19, tindakan membersihkan atau mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air mengalir selama 40 – 60 detik dan bisa juga menggunakan cairan antiseptic berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 – 30 detik, yang diyakini dapat membunuh virus yang menempel di permukaan kulit tangan yang dapat mencegah penularan virus dari tangan ke dalam mulut, mata,

dan hidung, dan juga tindakan mencuci tangan dapat mengurangi 44% siklus transmisi dan resiko penyebaran Covid 19, tindakan menjaga jarak sekitar 1 – 2 meter minimal antar individu ini disarankan agar virus tidak dengan mudah melakukan transmisi antara satu dengan yang lain, selain tindakan menjaga jarak juga dilakukan tindakan membatasi diri terhadap interaksi / menghindari berkerumun yang dimana disarankan untuk dapat meminimalkan penyebaran Covid 19, dan tindakan terakhir yang termasuk kedalam protokol kesehatan ialah membatasi mobilitas seperti di berlakukannya *lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah yang bertujuan untuk mencegah penularan melalui transmisi local Covid 19, sehingga mengupayakan melakukan segala kegiatan di rumah (Adhyka & Aisyiah, 2021).

Usaha tersebut bermanfaat untuk memutuskan penyebaran Covid 19 yang di mana dalam menjalankan hal tersebut di perlukan kepatuhan yang baik guna mencegah penyebaran Covid 19 (Prasetyo et al., 2021). Kepatuhan merupakan perilaku seseorang yang mengikuti instruksi ataupun petunjuk yang ada di dalam aturan, hukum, norma sosial, keinginan seseorang yang mempunyai otoritas maupun peran penting menurut Widayatun (2009) dalam (Nuhan & Turochman, 2021). Sementara (Istikomah, 2021) menjelaskan kepatuhan sendiri masih menjadi fenomena yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan perilaku dalam memutuskan mata rantai penularan Covid 19.

Hasil survei yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan didapatkan

hasil mayoritas masyarakat tidak patuh terhadap protokol kesehatan dan PSBB dengan nilai 55% responden menyatakan tidak ada sanksi yang berat dan ketat, serta 33% tidak mematuhi karena menyulitkan pekerjaan mereka, dan 23% mengatakan harga masker, *face shield*, dan alat pelindung lainnya yang mahal. Selain itu, pemerintah DKI Jakarta mencatat total denda pelanggaran protokol kesehatan warga DKI Jakarta mencapai Rp 4,9 M, serta sejak Juni 2020 sebanyak 13.300 pelanggar yang tidak memakai masker sejak 12 – 24 Oktober 2020 (Triana et al., 2021)

Hasil survei data yang di ambil dari Lennon et al pada tahun 2020 di dapatkan untuk yang mematuhi hampir pasti lebih dari 80%. Hasil data kepatuhan tentang protokol kesehatan Covid 19 di Indonesia selama satu pekan terakhir, terdapat 99 (19.96%) dari 496 kabupaten/kota yang memiliki tingkat kepatuhan memakai masker kurang dari 60%; 118 (23.79%) kab/kota memiliki tingkat kepatuhan memakai masker 61%-75%; 191 (38.51%) kab/kota memiliki tingkat kepatuhan memakai masker 76%90%; dan 88 (17.74%) kab/kota memiliki tingkat kepatuhan memakai masker >90% (Pratiwi, 2021). Selain itu, pemerintah DKI Jakarta mencatat total denda pelanggaran protokol kesehatan warga DKI Jakarta mencapai Rp 4,9 M, serta sejak Juni 2020 sebanyak 13.300 pelanggar yang tidak memakai masker sejak 12 – 24 Oktober 2020 (Triana et al., 2021)

Masyarakat dalam menjalankan tindakan protokol kesehatan, salah satunya yaitu tindakan memakai masker dimana didapatkan tingkat kepatuhannya masih kurang dengan hasil 59,32% masyarakat tidak patuh memakai masker, hal ini memungkinkan meningkatnya penyebaran Covid 19 menjadi meningkat (Hutapea & Soputri, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Palu menunjukkan mahasiswa yang mematuhi protokol kesehatan yang baik (67%) dan yang cukup (29%) proses yang dimaksud seperti *physical/social distancing*, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer, mandi dan mengganti pakaian setelah pulang dari bepergian, menggunakan masker di tempat umum dan upaya menjaga daya tahan tubuh sehat selama pandemi Covid-19 (Agustiany, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan di kota Barabai menunjukkan dari 90 responden terdapat 48 responden (53,3%) patuh dalam menjaga jarak dan menggunakan masker sedangkan 42 responden (46,7%) tidak patuh dalam menjaga jarak dan menggunakan masker. Peneliti mendapatkan penyebab masih ada yang tidak patuh dalam menjalankan protokol kesehatan dikarenakan masih ada masyarakat yang bersifat acuh serta mengabaikan anjuran pemerintah dalam hal seperti menjaga jarak dan menggunakan masker saat keluar rumah maupun bertemu dengan orang lain (Norita, 2020).

Keberhasilan dari tindakan kepatuhan ini di dukung oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan (Roza et al., 2021). Pengetahuan merupakan bentuk pemahaman seseorang terhadap topik yang disampaikan. Pengetahuan juga merupakan suatu bentuk dari hasil seseorang untuk menerima, mempertahankan, dan memanfaatkan data yang di dapatkan dan dikaitkan dengan pengalaman dan keahliannya. Biasanya pengetahuan ini didapatkan seseorang dari bidang pendidikan formal maupun informal, maupun dari keahlian pribadi maupun orang lain, lingkungan, serta media sosial (Moudy & Syakurah, 2020). Sementara (Nuhan & Turochman, 2021) menjelaskan pengetahuan yang baik dan memiliki

sikap positif dapat menolong seseorang agar mematuhi peraturan – peraturan yang ada dalam membantu pencegahan penyebaran Covid 19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wadood, et al (2020) didapatkan hasil pengetahuan mahasiswa sebagian besar buruk yang dilakukan kepada mahasiswa di salah satu universitas di Bangladesh, sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Agarwal, et al (2020) yang dilakukan kepada mahasiswa kedokteran di India yang memiliki pengetahuan buruk terkait dengan Covid 19. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Baloran (2020) yang dilakukan kepada siswa di Filipina didapatkan pengetahuan terkait dengan pencegahan covid-19 dengan hasil pengetahuan cukup. Hasil penelitian tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang pencegahan mahasiswa kesehatan tentang pencegahan Covid 19 di Indonesia didapatkan pengetahuan paling tinggi di kategori baik sebanyak 228 (51,35%), cukup 142 (31,98%), dan paling rendah di kategori pengetahuan kurang sebanyak 78 (17,56%) responden yang terdiri dari mahasiswa keperawatan, kebidanan, farmasi, kesehatan masyarakat, dan kedokteran. (Sukesih et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Atiqoh (2020) mendapatkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 di desa Ngrongah, didapati 30,65 % masyarakat memiliki pengetahuan yang rendah tentang penyakit Covid 19. Hal ini menunjukkan masih banyak masyarakat di daerah tersebut yang memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong kurang tentang Covid 19 (Hutapea & Soputri, 2021).

Hasil survei penelitian yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Palu menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik (46%) dan cukup (41%) tentang Covid-19. Dimana pengetahuan yang dimaksud mencakup tentang pengetahuan umum, gejala, risiko, kelompok resiko, penularan, dan juga pencegahan penyakit Covid 19. Yang di dapatkan oleh responden melalui television, dan biasanya pada masyarakat umum melalui media sosial oleh sebab itu pemanfaatan 2 media tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dan derubah perilaku atau kepatuhan seseorang dalam mencegah penularan Covid 19 (Agustiany, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan di kota Barabai menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang menjaga jarak dan menggunakan masker yaitu paling banyak dalam kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 12 orang (13,3%), pengetahuan cukup 43 orang (47,8%) dan pengetahuan baik 35 orang (38,9%). Peneliti mendapatkan penyebab masih banyaknya masyarakat di kota Barabai masih belum terlalu mengetahui tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan seperti menjaga jarak dan menggunakan masker yang dimana memiliki tujuan untuk mencegah maupun memutus penyebaran penularan Covid 19 karena kurangnya pengetahuan tentang informasi seputar Covid 19 (Norita, 2020).

Hasil analisis yang dilakukan pada 79 responden, didapatkan yang mempunyai pengetahuan kurang 1 responden (12,5%) yang tidak patuh dalam menggunakan APD, dan 2 responden (2,82%) berpengetahuan baik tetapi tidak patuh dalam menggunakan APD. Sedangkan 7 responden (87,5%) berpengetahuan kurang namun patuh dalam menggunakan APD, dan 69 responden

(97,18%) berpengetahuan baik dan patuh dalam menggunakan APD. Uji statistik menunjukkan p value $0,016 < 0,05$ membuktikan ada hubungan yang significant antara pengetahuan dan kepatuhan dalam menggunakan APD (Nuhan & Turochman, 2021).

Hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 terhadap tingkat kepatuhan pemakaian masker pedagang UMKM di alun-alun Kutoharjo Kecamatan Kaliwungu didapatkan sebagian besar responden yang kurang pengetahuan tidak patuh pemakaian masker sebanyak 22 responden (75,9%) sedangkan responden yang pengetahuan tentang Covid-19 baik dan patuh dalam pemakaian masker sebanyak 16 responden (69,9%) dan sebagian kecil responden yang baik tingkat pengetahuan tentang covid-19 tidak patuh dalam pemakaian masker sebanyak 7 responden (30,4%) sedangkan responden yang baik tingkat pengetahuan tentang covid-19 patuh dalam pemakaian masker sebanyak 16 responden (69,6%) (Mushidah & Muliawati, 2021). Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti ingin mencari hubungan pengetahuan protokol kesehatan dengan kepatuhan protokol kesehatannya.

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti kepada 10 orang responden melalui wawancara melalui chat di WA. Didapatkan dari 10 mahasiswa yang diteliti sebanyak 8 orang memiliki pengetahuan baik dan 2 memiliki pengetahuan kurang dan juga dari 10 mahasiswa di dapatkan 8 mengatakan masih suka pergi keluar rumah, kadang lupa kembali memakai masker setelah siap makan di tempat umum, kadang lupa membawa alkohol/*handsanitizer*, dan juga jarang mencuci tangan dengan sabun di air mengalir. Berdasarkan hasil wawancara dari responden

selama di asrama maupun di luar asrama, di dapatkan masih ada yang tidak patuh melakukan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak sekitar 1 – 2 meter, menghindari kerumunan, dan juga membatasi mobilitas khususnya pada saat di tempat umum maupun di asrama.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pada mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

2. Mengidentifikasi kepatuhan mahasiswa tentang protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

3. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Sebagai salah satu sumber informasi dan bacaan tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa di STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan agar dapat meningkatkan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada Mahasiswa di STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu motivasi dalam mencari informasi atau menambah wawasan pengetahuan agar dapat memberikan sikap yang baik atau memiliki kepatuhan yang baik dalam mematuhi aturan yang ada khususnya dalam pencegahan penularan Covid 19.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi serta melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi pengetahuan dengan kepatuhan mahasiswa dalam upaya pencegahan penularan Covid 19

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Definisi pengetahuan

Listiani (2015) dalam Sukesih et al (2020), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang pada suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Melalui pancaindera yang dimiliki manusia seperti indra pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan, dan juga perabaan. Dan sebagian besar pengetahuan yang didapatkan manusia melalui indra mata dan indra telinga (Sukesih et al., 2020).

Sementara Notoatmodjo (2010) dalam Wulandini, dkk (2021), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan biasanya didapatkan setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Biasanya didapatkan juga melalui mata dan telinga, biasanya pengetahuan digunakan sebagai dukungan dalam menghasilkan rasa percaya diri juga sikap dan perilaku setiap hari, sehingga pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Wulandini, P., Atikah, L., & Fitri, 2021).

(Hikmawan, 2021) pengetahuan protokol kesehatan ialah suatu hasil yang diperoleh dari informasi mengenai tindakan yang dibuat untuk mencegah penyebaran Covid 19.

2.1.2 Tingkatan pengetahuan

Notoatmodjo (2012) dalam (Wiwi, 2015) serta Listiani (2015) dalam (Sukesih et al., 2020) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu materi yang telah dipelajari dan diterima sebelumnya. Dan biasanya digunakan untuk mengukur apakah seseorang paham dan tahu dengan materi yang telah dipelajari seperti menyebutkan, menguraikan, dan mendefinisikan materi tersebut secara benar.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu materi yang diketahui secara tepat. Biasanya yang telah memahami materi tersebut dapat menyebutkan, menjelaskan, dan juga menyimpulkan secara baik.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.

4. Analisis (*analysis*)

Merupakan kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu materi maupun suatu objek ke dalam unsur – unsur yang saling terikat dan berada dalam suatu struktur organisasi tersebut.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai keterampilan untuk menempatkan atau menghubungkan bagian – bagian kedalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Diartikan sebagai keterampilan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu.

2.1.3 Proses perilaku tahu

Menurut Rogers yang dikutip oleh Notoadmodjo dalam (Araujo, 2017) mengungkapkan proses adopsi perilaku yakni sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru di dalam diri orang tersebut terjadi beberapa proses, diantaranya:

1. *Awareness* ataupun kesadaran, pada tahap ini individu sudah menyadari adanya stimulus atau rangsangan yang datang padanya.
2. *Interest* atau merasa tertarik yakni individu mulai tertarik pada stimulus tersebut.
3. *Evaluation* atau menimbang – nimbang, yaitu dimana individu akan mempertimbangkan baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Inilah yang menyebabkan sikap individu menjadi lebih baik.
4. *Trial* atau percobaan yaitu dimana individu mulai mencoba perilaku baru.
5. *Adaption* atau pengangkatan yaitu individu telah memiliki perilaku baru sesuai dengan pengetahuan, sikap dan kesadarannya terhadap stimulus.

2.1.4 Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2013) dalam (Retnaningsih, 2016), sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan Pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Dimana peningkatan pengetahuan seseorang tidak hanya didapatkan di dalam Pendidikan formal saja tetapi di Pendidikan nonformal juga. Yang dimana pengetahuan seseorang terhadap suatu aspek mengandung 2 aspek yaitu positif dan negative yang dimana dapat menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu.

2. Informasi/media sosial

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

3. Sosial, budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi

seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

5. Pengalaman

Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional, serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6. Usia

Usia memengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

2.1.5 Sumber pengetahuan

Pengetahuan diperoleh melalui proses kognitif, dimana seseorang harus mengerti atau mengenali terlebih dahulu suatu ilmu pengetahuan agar dapat

mengetahui pengetahuan tersebut. Menurut Rachman (2008) dalam (Wiwi, 2015), sumber pengetahuan terdiri dari:

a. Pengetahuan Wahyu (*Revealed Knowledge*)

Pengetahuan wahyu diperoleh manusia atas dasar wahyu yang diberikan oleh tuhan kepadanya. Pengetahuan wahyu bersifat eksternal, artinya pengetahuan tersebut berasal dari luar manusia. Pengetahuan wahyu lebih banyak menekankan pada kepercayaan.

b. Pengetahuan Intuitif (*Intuitive Knowledge*)

Pengetahuan intuitif diperoleh manusia dari dalam dirinya sendiri, pada saat dia menghayati sesuatu. Untuk memperoleh intuitif yang tinggi, manusia harus berusaha melalui pemikiran dan perenungan yang konsisten terhadap suatu objek tertentu. Intuitif secara umum, merupakan metode untuk memperoleh pengetahuan tidak berdasarkan penalaran rasio, pengalaman, dan pengamatan indera. Misalnya, pembahasan tentang keadilan. Pengertian adil akan berbeda tergantung akal manusia yang memahami. Adil mempunyai banyak definisi, disinilah intusi berperan.

c. Pengetahuan Rasional (*Rational Knowledge*)

Pengetahuan rasional merupakan pengetahuan yang diperoleh dengan latihan rasio atau akal semata, tidak disertai dengan observasi terhadap peristiwa – peristiwa faktual. Contohnya adalah panas diukur dengan derajat panas, berat diukur dengan timbangan dan jauh diukur dengan meteran.

d. Pengetahuan Empiris (*Empirical Knowledge*)

Empiris berasal dari kata Yunani “emperikos”, artinya pengalaman. Menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui sebuah pengalamannya sendiri. Pengetahuan empiris diperoleh atas bukti penginderaan yakni, indera penglihatan, pendengaran, dan sentuhan-sentuhan indera lainnya, sehingga memiliki konsep dunia di sekitar kita. Contohnya adalah seperti orang yang memegang besi panas, bagaimana dia mengetahui besi itu panas? dia mengetahui dengan indera peraba. Berarti dia mengetahui panasnya besi itu melalui pengalaman-pengalaman indera perabanya.

e. Pengetahuan Otoritas (*Authoritative Knowledge*)

Pengetahuan otoritas diperoleh dengan mencari jawaban pertanyaan dari orang lain yang telah mempunyai pengalaman dalam bidang tersebut. Apa yang dikerjakan oleh orang yang kita ketahui mempunyai wewenang, kita terima sebagai suatu kebenaran. Misalnya, seorang siswa akan membuka kamus untuk mengetahui arti kata-kata asing, untuk mengetahui jumlah penduduk di Indonesia maka orang akan melihat laporan biro pusat statistik Indonesia.

2.2 Konsep Kepatuhan

2.2.1 Definisi kepatuhan

Notoatmodjo (2003) dalam (Anggreni & Safitri, 2020), kepatuhan adalah salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan yang merupakan usaha seseorang untuk memelihara kesehatan maupun menjaga kesehatan supaya tidak sakit dan

merupakan usaha penyembuhan apabila sakit. Dan juga kepatuhan merupakan suatu perubahan sikap seseorang dari sikap yang tidak menaati peraturan ke sikap yang menaati peraturan.

Kozier (2010) dalam (Novi Afrianti, 2021), kepatuhan adalah perilaku mengikuti terapi dan nasehat kesehatan dan dapat dimulai dari perilaku mempertimbangkan semua aspek rekomendasi untuk mematuhi rencana. Sementara Ian & Marcus (2011) dalam (Novi Afrianti, 2021), kepatuhan mengacu pada situasi di mana perilaku individu sebanding dengan tindakan yang direkomendasikan atau saran yang diberikan oleh profesional kesehatan atau informasi yang diperoleh dari sumber informasi lain. Sementara Smeth dalam Rosa (2018) dalam (Novi Afrianti, 2021), kepatuhan merupakan bentuk dari mengikuti tujuan yang ditetapkan seseorang.

(Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020), kepatuhan adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkah laku seseorang atau masyarakat dan juga sebuah tingkah laku positif yang diperlihatkan seseorang atau masyarakat terhadap suatu aturan. Sementara (Sari & Sutisna, 2021), kepatuhan merupakan gambaran seseorang individu atau kelompok yang melakukan kegiatan positif saat seseorang tersebut menerapkan protokol kesehatan.

(Hikmawan, 2021), kepatuhan terhadap protokol kesehatan merupakan tindakan taat dan patuh yang dimana menerima, melaksanakan, dan menjalankan semua peraturan sebagai bentuk pencegahan dan pengendalian Covid 19, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan,

mengurangi mobilities, dan menerapkan perilaku-perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

2.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan

Beberapa faktor yang mempegaruhi kepatuhan seseorang, yaitu:

1. Pengetahuan

Notoatmodjo (2011) dalam (Nur Fadhillah, Nurul Prehartanti, Reni Tri Subekti, 2021), pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau hasil seseorang mengetahui objek melalui panca inderanya (mata, hidung, telinga, dll) Suatu tindakan berdasarkan pengetahuan membutuhkan waktu yang lama, lebih lama dari tindakan yang tidak berbasis pengetahuan, dan mereka yang melakukan tindakan Dalam diri seseorang terjadi proses kognitif (*awarness*), dimana orang tersebut mempersepsikan dalam arti mengetahui objek (*stimulus*), merasakan ketertarikan (*interest*) terhadap suatu stimulus atau objek tertentu. Di sini, sikap subjek mulai muncul, menimbang (*evaluation*) apakah stimulus itu baik untuknya atau tidak. Artinya sikap responden tidak lagi baik, menantang, dimana subjek mulai melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh stimulus dan penerimaan (*adoption*), dimana subjek berperilaku dengan cara yang baru, sesuai dengan pengetahuan, persepsi dan sikapnya. menuju rangsangan.

2. Sikap

Sikap adalah pandangan seseorang terhadap situasi atau keadaan tertentu dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pengalaman memainkan peran penting dalam pembentukan sikap. Sementara Darmiyati Tobías A (2020)

dalam (Novi Afrianti, 2021), seseorang yang belum pernah mengalami objek memiliki kecenderungan psikologis untuk membentuk sikap negatif.

3. Motivasi

Chotimah, Haryadi dan Nendyah (2019) dalam (Novi Afrianti, 2021), motivasi merupakan salah satu faktor dasar perilaku seseorang saat menggunakan alat pelindung diri. Motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap suatu isu. Motivasi dapat berasal dari individu (internal) seperti harga diri, harapan, tanggung jawab, pendidikan, dan dari lingkungan eksternal (eksternal) seperti hubungan interpersonal, keselamatan kerja dan pelatihan (Purwanto, 2009) dalam (Novi Afrianti, 2021). Sementara Sardiman (2016) dalam (Novi Afrianti, 2021), fungsi motivasi adalah untuk menggerakkan dan mendorong terjadinya suatu tindakan, menentukan arah tindakan menuju suatu tujuan yang ingin dicapai, dan memilih tindakan yaitu memilih tindakan yang harus dilakukan dan yang harus dilakukan. disisihkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sementara Taylor, Peplau, & Sears (2006) dalam (Hikmawan, 2021), faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang adalah sebagai berikut:

1. Imbalan (*rewards*)

Reward (imbalan) dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau menuruti apa yang diinginkan oleh orang lain. Beberapa reward atau imbalan sangatlah bersifat personal dan berbeda-beda antar masing-masing individu, seperti respons positif dari teman dekat. Selain itu ada beberapa

bentuk reward yang bersifat impersonal, seperti imbalan berupa uang atau bonus dari hasil kerja keras seseorang.

2. Koersi (*coercion*)

Koersi dapat berupa paksaan, hukuman, atau ketidaksetujuan (disapproval). Ancaman hukuman akan diberikan kepada seseorang apabila tidak dapat mematuhi aturan yang telah ditetapkan/diberikan.

3. Keahlian (*expertise*)

Seseorang akan patuh kepada orang yang mereka anggap sudah ahli atau memiliki kemampuan/pengetahuan. Mereka menganggap keahlian atau pengetahuan dari orang yang memberikan aturan atau perintah akan menolong mereka.

4. Informasi (*information*)

Seseorang dapat terpengaruh dan mematuhi aturan yang telah dibuat karena pesan atau informasi yang bersifat persuasif.

5. Rujukan (*referent power*)

Seseorang dapat terpengaruh dan mematuhi apabila orang tersebut memiliki hubungan yang berkelanjutan atau ingin menjadi sama dengan orang atau kelompok lain.

6. Otoritas yang sah (*legitimate authority*)

Seseorang yang memiliki otoritas yang sah dapat membuat orang lain patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan/dibuat oleh orang yang memiliki otoritas tersebut.

2.2.3 Tipe kepatuhan

Menurut Graham dalam (Hikmawan, 2021) terdapat lima tipe kepatuhan, yaitu:

1. *Otoritarian* merupakan tipe kepatuhan dalam bentuk mengikuti apapun yang dikatakan, diminta, dan diperintahkan oleh orang lain tanpa berpikir.
2. *Conformist* merupakan kepatuhan yang memiliki 3 bentuk yaitu (1) *conformist* yang *directed*, yaitu penyesuaian diri terhadap masyarakat atau orang lain, (2) *conformist hedonist*, kepatuhan yang berorientasi pada “untung - ruginya” bagi diri sendiri, dan (3) *conformist integral*, adalah kepatuhan yang menyesuaikan kepentingan diri sendiri dengan kepentingan masyarakat.
3. *Compulsive deviant* merupakan kepatuhan yang tidak konsisten, atau “plinplan”.
4. *Hedonik psikopatik* merupakan kepatuhan pada kekayaan tanpa memperhitungkan kepentingan orang lain.
5. *Supra moralist* merupakan kepatuhan karena keyakinan yang tinggi terhadap nilai – nilai moral.

2.2.4 Aspek kepatuhan

Tyler (1997) mengemukakan terdapat tiga aspek kepatuhan. Ketiga aspek tersebut adalah:

1. *Moral judgments*

Tingkat kepatuhan individu terjadi karena penilaian pribadi individu secara moril atas peraturan-peraturan yang diberlakukan pihak berwenang.

2. *Legitimacy of law*

Kepatuhan didasarkan pada persepsi individu akan keabsahan peraturan dan hukum yang berlaku.

3. *Sanction threats*

Kepatuhan didasarkan pada persepsi individu akan sanksi yang diterimanya bila melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.

2.2.5 Dimensi kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid 19

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 memiliki dimensi-dimensi yang mengacu pada dimensi kepatuhan yang dikemukakan oleh Blass (1999) dalam (Hikmawan, 2021). Menurut Blass, apabila seseorang memiliki tiga dimensi kepatuhan, maka orang tersebut dapat dikatakan patuh. Ketiga dimensi tersebut yaitu:

1. Mempercayai (*belief*)

Individu yang mempercayai bahwa tujuan dari diberlakukannya protokol kesehatan Covid-19 merupakan suatu hal yang penting. Salah satu yang membuat individu mempercayai protokol kesehatan adalah karena merasa dirinya diperlakukan dengan adil oleh orang/pihak yang menetapkan

protokol kesehatan Covid-19 dan akhirnya mereka menyadari bahwa mematuhi protokol Kesehatan Covid-19 merupakan hal yang baik.

2. Menerima (*accept*)

Individu mematuhi protokol kesehatan Covid-19 yang telah ditetapkan dengan sepenuh hati dan bersikap terbuka terhadap protokol kesehatan.

3. Melakukan (*act*)

Melakukan dan memenuhi protokol kesehatan Covid-19 secara sadar dan memiliki kepedulian terhadap adanya pelanggaran protokol kesehatan Covid-19.

2.2.6 Indikator kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid 19

Berdasarkan dimensi dari kepatuhan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menggunakan indikator berdasarkan dimensi kepatuhan dari Blass (1999) dalam (Hikmawan, 2021), yaitu (a) percaya bahwa protokol kesehatan penting, (b) sikap terbuka terhadap protokol kesehatan, (c) merasa nyaman menjalankan protokol kesehatan, (d) bertindak sesuai dengan protokol kesehatan, dan (e) peduli terhadap adanya pelanggaran protokol kesehatan.

2.3 Konsep Prtokol Kesehatan

2.3.1 Pengertian

Gennaro & Yuliana (2020) dalam (Maya Putri Sinar Hayati, Atiek Murharyati, 2021), protokol kesehatan merupakan tindakan yang diberlakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Sementara (Hikmawan, 2021) menjelaskan protokol kesehatan ialah aturan dan ketetapan yang harus

dilaksanakan oleh semua orang sehingga dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemic Covid-19.

Kementerian Kesehatan (2020) dalam (Hikmawan, 2021), Ruang lingkup protokol kesehatan meliputi pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang dilakukan di tempat dan fasilitas umum yang dimana tetap memperhatikan aspek kesehatan individu dan orang yang rawan dalam perlindungan kesehatan masyarakat.

2.3.2 Peraturan menteri

Berikut adalah protokol kesehatan yang dimuat dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020:

1. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain sebanyak tiga lapis.
2. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/*handsanitizer*. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).
3. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak

memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.

4. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit. Orang yang memiliki komorbiditas/penyakit penyerta/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru, gangguan jantung, gangguan ginjal, kondisi immunocompromised (penyakit autoimun), kehamilan, lanjut usia, anak-anak, dan lain lain, harus lebih berhati-hati dalam beraktifitas di tempat dan fasilitas umum (Indonesia, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejak awal tahun 2021 mengajak masyarakat untuk menerapkan 5M untuk mencegah penularan Covid-19. 5M ada untuk mendukung 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) yang sebelumnya sudah diterapkan sejak tahun 2020, yaitu dengan tambahan: menjauhi kerumunan (saat berada di luar rumah) dan mengurangi mobilitas (jika tidak ada keperluan mendesak) (Indonesia, 2020).

2.3.3 Bentuk protokol kesehatan

Bentuk protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI (Habibi et al., 2021), yaitu:

1. Memakai masker

Dimana semua orang baik yang sehat maupun yang sakit diwajibkan selalu memakai masker saat beraktivitas atau berada di luar. Dan gunakan juga pada saat batuk atau menerapkan batuk efektif yaitu menutup mulut menggunakan lengan atas bagian dalam.

2. Menjaga jarak

Dimana kita harus menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.

3. Mencuci tangan

Dimana harus sering dan rajin mencuci tangan baik menggunakan sabun dan air mengalir kurang lebih selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol seperti *handsanitizier* minimal 20-30 detik.

4. Menjauhi kerumunan

Dimana diharapkan untuk menghindari kerumunan begitu juga dengan menghindari berada di ruangan yang berventilasi kurang baik dengan orang lain yang berkumpul atau menghindari berkumpul dengan orang lain.

5. Mengurangi mobilitas

Dimana jika tidak memiliki kepentingan atau keperluan yang mendesak untuk berada di luar rumah, diharapkan tetap berada didalam rumah. Dan juga berusaha menghindari berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui kondisi kesehatannya.

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

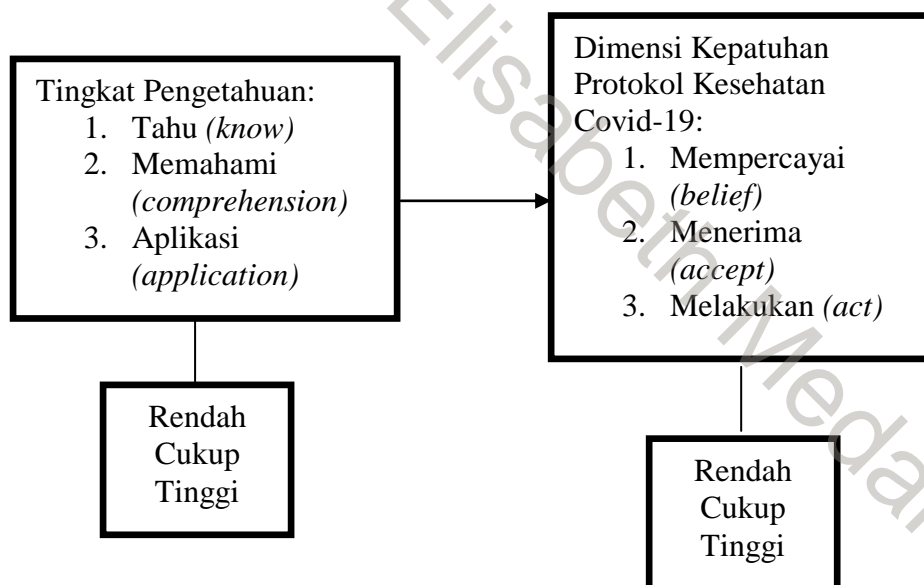
3.1. Kerangka Konsep

Model konseptual memberikan perspektif tentang fenomena yang saling terkait tetapi tetap terstruktur daripada teori (Polit & Beck, 2012) . Pada penelitian ini akan dianalisis “Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa tingkat 3 prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan”.



Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian “Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada mahasiswa tingkat 3 prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan”

Variabel Independen

Variabel Dependen



Keterangan:

 : Diteliti
 : Berhubungan

: Tidak diteliti

Variabel independent (pengetahuan) dengan indikator yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*) berhubungan dengan variabel dependen (kepatuhan) dengan indikator yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*).

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah prediksi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel. Jadi hipotesis menerjemahkan pertanyaan penelitian kuantitatif menjadi prediksi yang tepat dan diharapkan (Polit & Beck, 2012). Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesa dalam skripsi ini adalah:

Ha: Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa tingkat 3 prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai penelitian. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2012).

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. (Samsu, 2017), desain korelasi merupakan desain suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta – fakta dan sifat – sifat dari objek yang akan diteliti. Sementara (Nursalam, 2020), pendekatan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat.

Rancangan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III prodi Ners Akademik di

STIKes St Elisabeth Medan yang berjumlah 85 responden (BAAK STIKes Santa Elisabeth Medan, 2022).

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 85 responden.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, pengaruh atau resiko dimana variabel ini mempengaruhi (sebab) atau nilainya yang menentukan variabel lain. Variabel independen adalah intervensi yang dimanipulasi atau bervariasi oleh peneliti untuk menciptakan efek pada variabel dependen (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam skripsi ini adalah pengetahuan protokol kesehatan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang hasil atau nilainya ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel dependen adalah hasil yang peneliti ingin prediksi atau jelaskan (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam skripsi ini adalah kepatuhan protokol kesehatan.

4.3.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi riil menerangkan objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independen Pengetahuan	Suatu hasil seseorang dalam memahami topik atau bahan yang disampaikan, yang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam menjalankan aturan yang berlaku pada mahasiswa Ners Akademik Tingkat III	1. Tahu (<i>know</i>) 2. Memahami (<i>comprehension</i>) 3. Aplikasi (<i>application</i>)	Kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan dengan jawaban: 1. Salah 2. Benar	O r d i n a l	Rendah 18 - 23 Cukup 24 - 29 Tinggi 30 - 36
Variabel dependen Kepatuhan	Suatu tingkah laku yang dilakukan seseorang dalam menjalankan aturan atau arahan yang terdapat di dalam hukum, aturan,	1. Mempercayai (<i>belief</i>) 2. Menerima (<i>accept</i>) 3. Melakukan (<i>act</i>)	Kuesioner terdiri dari 49 pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban: 1. Sangat tidak	O r d i n a l	Rendah 49 - 114 Cukup 115 - 180 Tinggi 181 - 245

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
	norma sosial, maupun keinginan seseorang yang memiliki wewenang dalam membuat aturan tersebut pada mahasiswa Ners Akademik Tingkat III		setuju 2. Tidak setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat setuju		

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dibuat dalam bentuk angket/kuesioner untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Kuesioner adalah jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari:

1. Instrumen pengetahuan

Peneliti menggunakan kuesioner pengetahuan protokol kesehatan. Adapun instrument pengetahuan protokol kesehatan memiliki 18 pertanyaan pilihan berganda atau *multiple choice* menggunakan skala *rating*, dimana jawaban benar diberi skor 2 dan untuk jawaban salah diberi skor 1. Nilai minimum yang didapat adalah 18 dan nilai maksimum adalah 36 yang dibagi menjadi 3 indikator yaitu: Tahu (*Know*) berjumlah 10 pertanyaan yaitu pada nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10; Memahami (*Comprehension*) berjumlah 3 pertanyaan yaitu 11,12,13 Aplikasi (*Application*) berjumlah 5 pertanyaan yaitu 14,15,16,17,18. Kategori di instrument pengetahuan protokol kesehatan digunakan dengan rumus.

Rumus:

$$p = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(18 \times 2) - (18 \times 1)}{3}$$

$$p = \frac{36 - 18}{3}$$

$$p = \frac{18}{3}$$

$$p = 6$$

Maka didapatkan kategori pengetahuan protokol kesehatan adalah sebagai

berikut:

1. Rendah = 18 - 23
2. Cukup = 24 - 29
3. Tinggi = 30 - 36

2. Instrumen kepatuhan

Peneliti menggunakan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan milik (Hikmawan, 2021) yang menggunakan *skala likert* dengan alternatif jawaban pernyataan *favourable* (positif) sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Dan pernyataan *unfavourable* (negatif) yaitu sangat setuju (1), setuju (2), netral (3), tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5). Instrumen ini terdiri dari 49. Nilai minimum yang didapat adalah 49 dan nilai maksimum adalah 245 pertanyaan yang di bagi menjadi 3 indikator, yaitu: Mempercayai (*belief*) berjumlah 9 pertanyaan yaitu pada nomor 1-5 (*favourable*) sedangkan

nomor 6-9 (*unfavourable*), Menerima (*accept*) berjumlah 20 pertanyaan yaitu pada nomor 10-19 (*favourable*) sedangkan nomor 20-29 (*unfavourable*), Melakukan (*act*) berjumlah 20 pertanyaan yaitu 30-40 (*favourable*) sedangkan nomor 41-49 (*unfavourable*). Kategori di instrument kepatuhan protokol kesehatan digunakan dengan rumus.

Rumus:

$$p = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$p = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{(49 \times 5) - (49 \times 1)}{3}$$

$$p = \frac{245 - 49}{3}$$

$$p = \frac{196}{3}$$

$$p = 65,333$$

$$p = 65$$

Maka didapatkan kategori kepatuhan protokol kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Rendah = 49 – 114
2. Cukup = 115 – 180
3. Tinggi = 181 – 245

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**4.5.1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampus STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah sebagai tempat penelitian karena lokasi tersebut ditemukan masalah oleh peneliti sehingga peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan dan populasi serta sampel dalam penelitian terpenuhi dan mendukung.

4.5.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada April – Mei 2022.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**4.6.1. Pengambilan data**

Pengambilan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan untuk suatu penelitian. Langkah-langkah aktual untuk mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi dan bergantung pada teknik desain dan pengukuran penelitian (Polit & Beck, 2012). Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden melalui kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diambil peneliti dari STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu jumlah keseluruhan mahasiswa tingkat III Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang bisa dijadikan populasi dan sampel.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan instrument pengumpulan data berkaitan dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner pengetahuan dan kepatuhan kepada responden melalui *link google form* (https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSecKIItCmEIE6j8b42t_10K2OIvPzsS3Nj1pvIxb8wRpWBFq0Q/viewform?usp=sf_link). Pengumpulan data dimulai dengan melakukan pengajuan judul proposal terlebih dahulu kemudian melakukan prosedur izin penelitian, lalu menentukan responden di STIKes Santa Elisabeth Medan, sebelumnya peneliti membuat grup WA khusus responden penelitian lalu meminta kesediaan responden dengan memberikan *informed consent* kepada responden melalui *link google form*. Setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi dan mengisi setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner melalui *link google form*. Setelah semua pertanyaan dijawab, hasil jawaban responden akan masuk ke email peneliti, kemudian peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediannya menjadi responden.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat - tingkat valid suatu instrument yang dimana uji validitas ditetapkan dengan membandingkan nilai r hasil dengan r tabel. Uji validitas sebuah

instrument dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,361$ (Polit & Beck, 2012).

Pada variabel pengetahuan, telah dilakukan uji validitas kepada 3 expert dan membagikan kuesioner kepada 30 responden yang memiliki ciri sama dengan responden, variabel pengetahuan dilakukan uji validitas dengan cara menggunakan *Content Validity Indeks* (CVI). *Content Validity Indeks* (CVD) merupakan pendekatan yang paling sering dilaporkan. Validitas konten dalam pengembangan perangkat dengan Item CVI (ICVI) skala tingkat CVI (SCVD). ICVI dihitung sebagai jumlah pakar yang memberi peringkat "sangat" "Terkait dengan setiap item" dibagi dengan jumlah total dari seorang ahli, dimana berkisar dari 0 hingga 1 di mana $I\text{-}CVI > 0,79$, item ini relevan, antara 0,70 dan 0,79, item perlu direvisi, dan jika nilainya di bawah 0,70 item dihilangkan nilai CVI (Rodrigues et al., 2017). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta 3 expert untuk memberikan penilaian terhadap 18 item yang telah dibuat, sehingga nilai uji validitas yang didapatkan dari ke 3 expert yaitu 0,706. Dan kuesioner kepatuhan diadopsi dari (Hikmawan, 2021) dengan nilai valid yaitu kisaran 0,427 s/d 0,726.

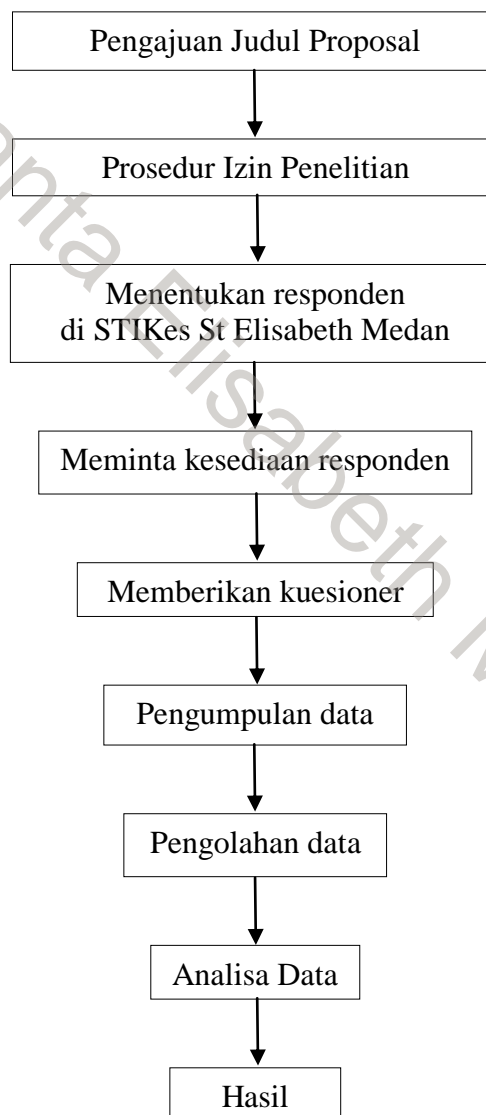
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur diamati dalam waktu atau yang berlainan (Nursalam, 2020). Uji reliabilitas sebuah instrument dikatakan reliable jika koefisien $\alpha \geq 0,60$ dengan menggunakan rumus *Cronbach's alpha*.

Pada variabel pengetahuan, nilai uji reliabilitas yang didapatkan dari uji reliabilitas yaitu nilai 0,701. Dan kuesioner kepatuhan diadopsi dari (Hikmawan, 2021) dengan nilai 0,964.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka operasional penelitian hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan



4.8. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai macam uji Statistik (Nursalam, 2020).

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan tahapan:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar. Disini peneliti memindahkan jawaban responden dari *google form* ke dalam *excel*.

2. *Coding*

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti. Disini peneliti membuat kode seperti untuk kategori jenis kelamin (1 = Laki-laki dan 2= Perempuan), kategori jawaban variabel pengetahuan (1=Salah dan 2= Benar), kategori jawaban variabel kepatuhan untuk pernyataan positif (*favourable*) (1=Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4= Setuju, dan 5= Sangat Setuju) dan untuk pernyataan negatif (*unfavourable*) (1= Sangat Setuju, 2= Setuju, 3= Netral, 4= Tidak Setuju, dan 5= Sangat Tidak Setuju).

3. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan peneliti. Disini peneliti membuat

skor dengan mengkategorikannya untuk variabel pengetahuan (1= Rendah (18-23), 2= Cukup (24-29), dan 3= Tinggi (30-36)) dan untuk variabel kepatuhan (1= Rendah (49-114), 2=Cukup (115-180), dan 3= Tinggi (181-245)).

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat persentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

Data dalam penelitian ini dianalisa dengan bantuan komputerisasi dengan cara perhitungan Statistik untuk menentukan adanya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa tingkat 3 Ners tahap Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable penelitian (Polit & Beck, 2012). Pada analisa univariat penelitian metode statistik ini untuk mengidentifikasi distribusi dan frekuensi pada data demografi (umur, jenis kelamin), pengetahuan protokol kesehatan, dan kepatuhan protokol kesehatan.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara dua variable.

(Polit & Beck, 2012). Analisis statistik yang digunakan pada penelitian adalah uji *Sperman rank*. Uji ini digunakan apabila data yang diteliti adalah data ordinal dan juga digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen juga digunakan ketika minimal satu dari dua variabel berskala ordinal (Nursalam, 2020). Nilai dari rho juga bisa di interpretasikan bagaimana makna dari nilai tersebut, dengan table dibawah ini (Wahyudi, 2010) :

Rho Positif	Rho Negatif	Kategori
$0,9 \leq \rho < 1$	$-0,9 \leq \rho < -1$	Sangat kuat
$0,7 \leq \rho < 0,9$	$-0,7 \leq \rho < -0,9$	Kuat
$0,5 \leq \rho < 0,7$	$-0,5 \leq \rho < -0,7$	Moderat
$0,3 \leq \rho < 0,5$	$-0,3 \leq \rho < -0,5$	Lemah
$0 \leq \rho < 0,3$	$-0 \leq \rho < -0,3$	Sangat lemah

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 pada mahasiswa tingkat 3 prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

4.9. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu pertama memohon izin penelitian pelaksanaan kepada ketua STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan. Kemudian peneliti menyerahkan surat ijin kepada Kaprodi Prodi Ners Tahap Akademik di

STIKes Santa Elisabeth Medan untuk pelaksanaan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan. Menurut (Polit & Beck, 2012), prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan diantaranya, yaitu: pertama *Respect for person* yang dimana dalam penelitian harus menghormati martabat responden sebagai manusia, responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri, dimana tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada responden; kedua *Beneficience & Maleficience* yaitu penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian; ketiga *Justice* dimana responden harus diberlakukan secara adil dalam hal manfaat, beban, dan kegiatan dari partisipasi dalam penelitian dan semua responden diberikan perlakuan yang sama dan sesuai dengan prosedur penelitian; keempat *Confidentiality* (kerahasiaan) dimana memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya, dimana semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

Penelitian ini juga telah layak uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan nomor No: 060/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada mahasiswa tingkat III prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah seluruh mahasiswa tingkat III prodi Ners sebanyak 85 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 85 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada 20 April-12 Mei 2022 yang bertempat di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes St Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931 dan terletak di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Tanggal 3 Agustus 2007 Pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan St Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) dan membuka Program Studi S1 Keperawatan dengan surat keterangan Kepmendiknas Nomor 127/D/O/2007. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes St Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/E/O/2012.

Visi STIKes St Elisabeth Medan adalah menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya

Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes St Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.

Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2 Hasil Penelitian

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan meliputi: usia, jenis kelamin, dan hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

5.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan usia dan jenis kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi data demografi pada mahasiswa tingkat III prodi Ners tahap akademik sebanyak 85 responden di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2022 akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=85)

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia		
	17-25 (Remaja Akhir)	85	100
	Total	85	100
	Mean \pm SD	20.55 \pm 0.852	
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	9	10.6
	Perempuan	76	89.4
	Total	85	100
	Mean \pm SD	1.89 \pm 0.310	

Berdasarkan tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa kelompok jenis usia seluruhnya berada pada rentang usia 17 sampai 25 tahun sebanyak 85 orang; (100%). Berdasarkan rata-rata usia mahasiswa ners tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth berada pada skor 20.55 dengan standar deviasi 0.852. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang; (10.6%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 76 orang (89.4%). Berdasarkan rata-rata jenis kelamin mahasiswa ners tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth berada pada skor 1.89 dengan standar deviasi 0.310.

5.2.2 Pengetahuan Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai pengetahuan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik yang dikategorikan atas tiga yaitu rendah, cukup, dan tinggi yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=85)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	5	5.9
Cukup	32	37.6
Tinggi	48	56.5
Total	85	100
Mean \pm SD	29.28 \pm 3.663	

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan responden berada pada kategori tinggi sebanyak 48 orang (56.5%), cukup sebanyak 32 orang (37.6%), dan rendah sebanyak 5 orang (5.9%). Berdasarkan rata-rata pengetahuan mahasiswa ners tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth berada pada skor 29.28 dengan standar deviasi 3.663.

5.2.3 Kepatuhan pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai kepatuhan mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik yang dikategorikan atas tiga yaitu rendah, cukup, dan tinggi yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepatuhan pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 (n=85)

Kepatuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	0	0
Cukup	41	48.2
Tinggi	44	51.8
Total	85	100
Mean \pm SD	184.93 \pm 31.213	

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepatuhan responden berada pada kategori tinggi sebanyak 44 orang (51.8%) dan cukup sebanyak 41 orang (48.2%). Berdasarkan rata-rata kepatuhan mahasiswa tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth berada pada skor 184.93 dengan standar deviasi 31.213.

5.2.4 Hasil Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Hasil Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022(n= 85)

Pengetahuan	Kepatuhan								μ	$p - value$
	Rendah		Cukup		Tinggi		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Rendah	0	0	5	5.9	0	0	5	5.9	0.424	0.000
Cukup	0	0	20	23.5	12	14.1	32	37.6		
Tinggi	0	0	16	18.8	32	37.6	48	56.5		
Total	0	0	41	48.2	44	51.8	85	100		

Berdasarkan tabel 5.4 dengan menggunakan uji statistic Spearman Rank diperoleh p-value 0.000 ($p < 0.05$) dan korelasi (μ) 0.424, dimana hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif yang artinya semakin baik pengetahuan maka semakin tinggi kepatuhan mahasiswa dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pengetahuan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan 2022 mengenai pengetahuan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik berada pada kategori tinggi sebanyak 48 orang (56.5%), pengetahuan yang cukup sebanyak 32 orang (37.6%), sedangkan pengetahuan yang rendah sebanyak 5 orang (5.9%).

Hal ini dapat dilihat dari indikator dalam tingkat pengetahuan yaitu indikator tahu (*know*) berkategori tinggi sebanyak 15 orang (17.6%), indikator memahami (*comprehension*) berkategori tinggi sebanyak 59 orang (69.4%), dan indikator aplikasi (*application*) berkategori tinggi sebanyak 50 orang (58.8%), yang dimana tahu (*know*) ini digunakan untuk mengukur pengetahuan seseorang

paham dan tahu tentang suatu materi yang telah dipelajari dan diterima sebelumnya, sedangkan memahami (*comprehension*) dimana mahasiswa mampu menyebutkan, menjelaskan, dan mampu menyimpulkan secara baik, sedangkan aplikasi (*application*) ini kemampuan mahasiswa dalam mempraktekkan apa yang sudah dianalisis pada situasi atau kondisi nyata (Sukesih et al., 2020).

Penelitian pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan mayoritas memiliki pengetahuan tentang protokol kesehatan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 48 orang (56.5%), dalam hal ini penggunaan masker kain yang wajib digunakan oleh semua orang, pemeriksaan suhu di tempat umum, serta tidak menyentuh apapun setelah mencuci tangan, dimana didapatkan banyak responden yang mengetahui dan memahami tentang pengetahuan protokol kesehatan, sedangkan hasil minoritas responden pengetahuan tentang protokol kesehatan berada dalam kategori rendah yaitu sebanyak 5 orang (5.9%) dalam hal ini kegiatan new normal seperti penggunaan masker kain yang benar, menjaga jarak, serta mencuci tangan yang tepat tetapi masih ada beberapa mahasiswa masih yang kurang mengetahui dan memahami dalam penerapan protokol kesehatan. Menurut peneliti hal ini dapat dipengaruhi oleh karena adanya kesadaran (*awareness*) untuk menjaga kesehatan. (Sibua & Silaen, 2020) mengatakan hal ini dipengaruhi oleh perasaan kedekatan emosional, rasa aman, rasa ketenangan dalam diri, dan juga bimbingan yang dapat memberikan informasi, nasehat dan nasehat yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Selain itu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur responden dimana responden pada penelitian ini seluruhnya berada pada rentang usia 17-25 tahun. Usia tersebut tergolong termasuk kedalam usia remaja akhir yang dimana selain usia muda, ini juga meningkatkan kemampuan mengumpulkan informasi, banyaknya informasi yang tersedia di media elektronik dan internet, serta kemampuan mengakses internet memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi tentang Covid 19 (Anggreni & Safitri, 2020). Usia remaja akhir (adolescence) mempunyai arti luas mencakup kematangan mental, emosional, seksual dan fisik (Hanifah & Suparti, 2017). Selain itu jenis kelamin responden pada penelitian ini mayoritas perempuan, dimana bahwa remaja perempuan lebih memiliki banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan teman sebaya (Berek et al., 2018). (Muijburrahman et al., 2021) mengungkapkan bahwa pengetahuan menjadi lebih baik karena daya tangkap dan pola berpikir seseorang akan berkembang seiring dengan bertambahnya usia seseorang.

Sejalan juga dengan hasil penelitian (Mardiati Ummi dan Ghazali, 2021) menunjukkan bahwa dari 382 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 56 responden dengan persentase 14.7%, pengetahuan cukup sebanyak 94 responden dengan persentase 23.6% dan pengetahuan baik sebanyak 232 responden dengan persentase 60.7%. Hal ini karena Pengetahuan adalah faktor krusial/penting yang dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku, dan individu bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar. Oleh karena itu, pengetahuan seseorang masih perlu ditingkatkan dengan diupayakan melalui aktifitas pembelajaran dari pihak yang menyelenggarakan. Pengetahuan

masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2, sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Yesica Damayanti Manalu et al., 2015) menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan sebesar 65 responden (61,9%), dan responden yang memiliki pengetahuan tidak baik, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan kepatuhan protokol kesehatan kurang baik sebesar 38 responden (36,2%). Hal ini karena pengetahuan adalah istilah yang menggambarkan perilaku individu terhadap kepatuhan protokol kesehatan. Di era pandemi Covid-19, masyarakat sangat perlu memiliki pengetahuan yang baik untuk menekan penularan virus Covid-19, karena dengan pengetahuan dan penilaian yang baik, maka akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk menghadapi sesuatu.

5.3.2 Kepatuhan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 mengenai kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 44 orang (51,8%), kepatuhan cukup sebanyak 41 orang (48,2%), dan kepatuhan rendah sebanyak 0 orang (0%).

Hal ini dapat dilihat dari dimensi didalam pengetahuan berdasarkan dimensi mempercayai (*belief*) berkategori cukup sebanyak 85 orang (100%), dimensi menerima (*accept*) berkategori tinggi sebanyak 47 orang (55.3%), dan

dimensi melakukan (*act*) berkategori tinggi sebanyak 43 orang (50.6%), yang dimana mempercayai (*belief*) ini individu mempercayai protokol kesehatan, karena dalam hal ini mahasiswa merasa peraturan tentang Covid diberlakukan dengan adil sehingga menyadari mahasiswa bahwa mematuhi protokol kesehatan itu hal baik, lalu menerima (*accept*) dimana mahasiswa mematuhi protokol kesehatan dengan sepenuh hati dan bersikap terbuka, dan juga melakukan (*act*) dimana mahasiswa secara sadar dan memiliki kepedulian terhadap adanya pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 (Hikmawan, 2021).

Penelitian pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan mayoritas memiliki tingkat kepatuhan kategori tinggi yaitu 44 responden (51.8%) dalam hal banyak yang percaya bahwa memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan itu wajib dilakukan untuk dapat mencegah penularan Covid 19, menjaga jarak, serta larangan untuk berpergian ke luar kota maupun luar negeri dimana didapatkan banyak responden yang mempercayai, menerima, dan melakukan tindakan dalam mematuhi protokol kesehatan, sedangkan hasil minoritas responden kepatuhan tentang protokol kesehatan berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 41 orang (48.2%) dalam hal ini masih banyak yang merasa jika protokol kesehatan ini hanya mempersulit dalam melakukan aktivitas sehari-hari, menganggap jika yang berhak mengingatkan orang lain dalam menerapkan protokol kesehatan ini hanya petugas kesehatan saja, serta banyak yang merasa terganggu dalam menjalankan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) dimana didapatkan banyak responden yang masih kurang

mempercayai, menerima, dan melakukan tindakan dalam mematuhi protokol kesehatan. Menurut peneliti hal ini dapat dipengaruhi oleh karena adanya kesadaran (*awareness*) untuk menjaga kesehatan. (Sibua & Silaen, 2020) mengatakan hal ini dipengaruhi oleh perasaan kedekatan emosional, rasa aman, rasa ketenangan dalam diri, dan juga bimbingan yang dapat memberikan informasi, nasehat dan nasehat yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Selain itu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah umur responden dimana responden pada penelitian ini seluruhnya berada pada rentang usia 17-25 tahun. Usia tersebut tergolong termasuk kedalam usia remaja akhir yang dimana selain usia muda, remaja mengalami perkembangan fisik, mental dan cognitive yang pesat, dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk kesiapan diusia ini. Orang tua dan orang terdekat perlu memberikan contoh dalam mematuhi peraturan pemerintah, dan mendorong remaja untuk mengikuti ketentuan yang ada (Anggreni & Safitri, 2020). Selain itu jenis kelamin responden pada penelitian ini mayoritas perempuan, dimana bahwa remaja perempuan memiliki kecenderungan untuk mudah terpengaruh, kurang merdeka, kemudian remaja perempuan cenderung lebih banyak beradaptasi dibandingkan laki-laki (Hanna Permata Hanifa & Muslikah, 2019).

Selain itu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan dimana responden pada penelitian ini mayoritas berpengetahuan tinggi sebanyak 48 orang, dimana pengetahuan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam kaitannya dengan penanganan, terutama untuk mencegah penyebaran dan

menekan penyebaran virus. Pengetahuan ini mempengaruhi identifikasi dan pengambilan keputusan atas masalah yang dihadapi (Novi Afrianti, 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni & Safitri, 2020) menyatakan bahwa tingkat kepatuhan juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya adalah pengetahuan, motivasi serta dukungan dari keluarga.

Sejalan juga dengan hasil penelitian (Mardiati Umami dan Ghazali, 2021) dari 382 responden yang memiliki kepatuhan buruk sebanyak 174 responden dengan persentase 45.5% dan kepatuhan baik sebanyak 208 responden dengan persentase 54.5%. Hal ini karena kepatuhan adalah istilah yang dipakai untuk mendeskripsikan perilaku dari masyarakat untuk memakai masker, juga kepatuhan memegang peranan yang sangat penting pada mengurangi kematian dan sistem perawatan yang bisa memberikan beban secara berlebihan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Yesica Damayanti, Manalu et al., 2015) menunjukkan bahwa responden yang memiliki kepatuhan kepatuhan protokol kesehatan baik sebesar 3 responden (60%), dan responden yang memiliki pengetahuan tidak baik dengan kepatuhan protokol kesehatan kurang baik sebesar 1 responden (20%). Hal ini karena kepatuhan (Compliance) merupakan suatu bentuk perilaku ketaatan seseorang terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepatuhan seseorang, dimana mengingat pentingnya kepatuhan dalam menurunkan angka penyebaran Covid-19.

5.3.3 Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners Akademik di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *spearman rank* memberikan nilai koefisien sebesar $r = 0,424$ dan nilai $p\text{-value } 0,000 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid 19, dimana kekuatan hubungan termasuk kategori korelasi lemah dan arah hubungannya positif yang berarti. Dengan ini hipotesis awal dalam penelitian dapat diterima.

Dimana tingkat korelasi termaksud kategori korelasi lemah dan arah hubungan positif, jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik maka kepatuhan akan meningkat, tetapi mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang kurang maka kepatuhan akan menurun. Pengetahuan yang baik tidak menjamin mahasiswa tidak melanggar aturan tetapi dapat mengurangi ketidakpatuhan itu sedikit demi sedikit. Oleh karena itu, pengetahuan warga yang masih perlu diluruskan dan perilaku kepatuhan masyarakat yang masih negatif bisa diupayakan melalui aktifitas pembelajaran dari pihak yang menyelenggarakan. Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut (Syafel & Fatimah, 2020). Peneliti juga berasumsi bahwa kepatuhan mahasiswa dalam pelaksanaan protokol kesehatan merupakan suatu bentuk perilaku kepatuhan manusia terhadap peraturan yang biasa disebut oleh pemerintah, berusaha untuk menjaga dan merusak kesehatan setinggi-tingginya. Mata rantai penularan COVID 19 dengan menutup hidung dan mulut. Gunakan masker dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Disarankan untuk mencuci tangan dengan benar dengan air mengalir dan sabun setidaknya selama 20 detik. Pembersih tangan atau pengawet yang mengandung alkohol 62% 95% yang dapat mengubah tekstur

protein mikroba dan membunuh virus. Jaga jarak setidaknya 1 m atau 3 kaki dari semua orang dan hindari kontak dekat dengan orang-orang di sekitar anda (Mardiati Ummi dan Ghozali, 2021).

Sejalan dengan hasil penelitian (Mardiati Ummi dan Ghozali, 2021) menunjukkan menunjukkan tingkat pengetahuan responden yang mempunyai hubungan yang sangat signifikansi terhadap perilakunya dalam menjalankan kepatuhan protokol kesehatan ($p\text{-value}=0.065$). Yang mempunyai hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan di era pandemic Covid -19, masyarakat sangat perlu memiliki pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus yang dimana kepatuhan memegang peranan yang sangat penting pada mengurangi kematian dan sistem keperawatan yang bisa memberikan beban secara berlebihan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yesica Damayanti, Manalu et al., 2015) menunjukkan hasil analisis yang dilakukan dengan Uji Pearson Chi Square didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,048$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan, masyarakat sangat perlu memiliki pengetahuan yang baik untuk menekan penularan virus Covid -19, karena dengan pengetahuan dan penilaian yang baik, maka akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk menghadapi sesuatu.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti tentang hubungan prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan berada pada kategori tinggi sebanyak 48 orang (56,6%).
2. Kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan berada pada kategori tinggi sebanyak 44 orang (51,5%).
3. Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pada mahasiswa tingkat III prodi Ners akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dan hasil korelasi yaitu 0,424.

6.2 Saran

1. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan bagi STIKes Santa Elisabeth Medan dapat melakukan seminar tentang pengetahuan protokol kesehatan dengan kepatuhan protokol kesehatan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Dan diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan.

2. Bagi Responden

Diharapkan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang protokol kesehatan yang dapat di peroleh dari beberapa media seperti koran, internet, media sosial, maupun informasi dari tim kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran seseorang dalam melakukan dan mencerminkan sikap maupun kebiasaan seseorang yang akan mengakibatkan kepatuhan seseorang terhadap aturan yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan sebagai data tambahan dan diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan Covid 19, dikarenakan penelitian ini berfokus pada korelasi antara pengetahuan mengenai protokol kesehatan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhyka, N., & Aisyiah, I. K. (2021). Gambaran Kepatuhan Petugas Igd Rsud X Terhadap Protokol Kesehatan. *Jurnal Menara Medika*, 4(1), 6–7.
- Agustiany, D. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa. 1, 57–63. <https://doi.org/10.33860/bjkl.v1i2.732>
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Araujo, 2010. (2017). Bab 2 Tinjauan Pustaka. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Berek, P. A. L., Be, M. F., Rua, Y. M., & Anugrahini, C. (2018). Hubungan Jenis Kelamin Dan Umur Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMAN 3 Atambua Nusa Tenggara Timur 2018. 1–13.
- Damanik, D. W., & Saragih, J. (2021). Konseling Tentang Covid-19 Dan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dengan 5M. 1(1), 15–18.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Habibi, A. A., Andini, V., Anwar, T. A., & Abdurrahman, A. (2021). Pendidikan dan Kesehatan: Urgensitas Edukasi Protokol Kesehatan untuk Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Cinta Rakyat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 716–721. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2034>
- Hanifah, L., & Suparti, S. (2017). Hubungan Usia Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Age Relationship With The Adolescent Knowledge Of The Principles About The Significant Breast Treatment (BSE). 39–47.
- Hanna Permata Hanifa & Muslikah. (2019). Hubungan Antara Konformita Teman Sebaya Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

- Hikmawan, A. C. (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan Mengenai Covid-19 Dan Kesadaran Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19*. 2019, 11–30.
- Hutapea, N. C. M., & Soputri, N. (2021). Pengetahuan tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Keluarga Memakai Masker di IGD Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 453–460. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.523>
- Indonesia, M. K. R. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *MenKes/413/2020*, 2019, 1–207. [https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK_No._HK.01.07-MENKES-413-2020_ttg_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_COVID-19.pdf)
- Istikomah. (2021). *Gambaran Perilaku Masyarakat Madura Dalam Kepatuhan Menerapkan 5M Dimasa Adaptasi Baru (Studi Di wilayah RT2 / RW001 Kelurahan Mlajah Kabupaten Bangkalan)*.
- Mardiati Ummi dan Ghozali. (2021). *Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan*. 3(1), 701–706.
- Maya Putri Sinar Hayati, Atiek Murharyati, N. D. A. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Covid_19 Di Wilayah Kerja Posyandu Lansia Desa Wukirsawit*. 50, 1–8.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Muijburrahman, Riyadi, M., & Ningsih, M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>
- Mushidah, & Muliawati, R. (2021). Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Pedagang UMKM. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 35–42.
- Norita, E. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker pada masyarakat di kota barabai kabupaten hulu sungai tengah tahun 2020. *Arsyad Al Banjari*, 010.

- Novi Afrianti, C. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Nuhan, H. G., & Turochman, H. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Perlindungan Diri Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 129–139. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.465>
- Nur Fadhillah, Nurul Prehartanti, Reni Tri Subekti, T. Y. (2021). Kepatuhan Penderita Hipertensi Menjalankan Protokol Kesehatan COVID-19 Dipengaruhi Oleh Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 779–790.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba medika.
- Pasionista Vianitati. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Protokol Kesehatan Dengan Tindakan Pencegahan Penularan COVID-19 Di Wilayah Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3), 2021.
- Polit & Beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods 7 Edition*.
- Prasetyo, W. H., Pambudi, G., Wijaya, A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., & Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo , Sragen. 3(1), 91–99. <https://doi.org/10.23917/bkknidk.v3i1.12979>
- Pratiwi, D. (2021). ... *Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Dengan Kepatuhan Melakukan Protokol Kesehatan: Penggunaan Masker Di Era ...* <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/1020/>
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaanya Pada Pekerja Di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Rodrigues, I. B., Adachi, J. D., Beattie, K. A., & MacDermid, J. C. (2017). Development and validation of a new tool to measure the facilitators, barriers, and preferences to exercise in people with osteoporosis. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12891-017-1914-5>
- Roza, A., Wahdani, N., & Marlita, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19. *Jurnal Ners Nurul Hasanah*, 9(1).

- <http://jurnal.stikesynh.ac.id/index.php/jnnh/article/view/33/35>
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Sari, M., & Sutisna, N. T. (2021). *The Compliance Of Dentisty Faculty Undergraduate Student At Ums (Universitas Muhammadiyah Surakarta) For Health Protocols Fulfillment During Covid-19 Pandemic Kepatuhan Mahasiwa S1 FKG UMS terhadap Penerapan Protokol Kesehatan di masa Pandemi COVID-19*.
- Sibua, R. U. R., & Silaen, S. M. J. (2020). Dukungan sosial dan kecerdasan emosional (Emotional Quotient) dengan stres di tengah pandemi covid-19 pada Masyarakat Cempaka Putih Barat , Jakarta Pusat. *IKRA-ITH Humaniora*, 4(3), 187–193. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/view/61>
- Simanjuntak, M. R., & Rahmayanti, L. (2022). *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menggunakan Masker Terhadap Pencegahan Penyebaran COVID-19*. V(I), 37–42.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Supriyadi, Istanti, Erlita. (2021). Perilaku Protokol Kesehatan COVID-19 Pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/1144/763/>
- Syafel, A. B., & Fatimah, A. (2020). Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rt 02 Rw 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Pkm-P*, 4(1), 112.
- Triana, M., Kajian, P. M., Nasional, K., Stratejik, K., Global, D., Imam, A., & Kajian, M. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dki Jakarta Menangani Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 14(1), 1–9.
- Trismiyana, E., & Keswara, U. R. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Preventif COVID 19 Pada Civitas Akademika Di Universitas Malahayati Bandar Lampung*. 1(Januari), 1–10.
- Wahyudi, A. (2010). *Analisis Korelasi Rank Spearman*. 13.

- Wiwi, A. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Bullying Pada Siswa Di SD Negeri 01 Ngesrep. *Ilmu Kedokteran*, 24.
- Wulandini, P., Atikah, L., & Fitri, A. (2021). (2021). Hubungan Pengatahuan Dengan Upaya Pencegahan COVID-19 Di Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. *Ners Nurul Hasanah*, 9(1).
- Yesica Damayanti Manalu, Milla Evelianti Saputri, & Wowor, T. J. F. (2015). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID 19 Di Kelurahan Rawalumbu Kota Bekasi. *Riskesdas 2018*, 3, 103–111.



LAMPIRAN

STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Agatha Sherlin
NIM : 032018056
Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec.
Medan Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Akademik STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2021/2022". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,



(Tri Agatha Sherlin)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari:

Nama : Tri Agatha Sherlin

NIM : 032018056

Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **"Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Akademik STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2021/2022"** saya menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, 18 Mei 2021



(Tri Agatha Sherlin)

KUESIONER

**Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam
Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi
Ners Akademik STIKES Santa Elisabeth Medan tahun 2022**

Nomor Responden :

a. Data Demografi

Nama (initial) :

Usia :

Jenis Kelamin : () Laki – laki () Perempuan

b. Instrumen pengetahuan

Bacalah setiap pertanyaan dan tentukan sikap saudara terhadap pernyataan tersebut dengan cara memilih jawaban yang paling tepat menurut saudara dengan melingkari/menyilangkan opsi dibawah ini.

1. Perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19 disebut dengan
 - A. Pembatasan Sosial Berskala Besar
 - B. Social Distancing
 - C. New Normal
 - D. Lockdown
2. Pernyataan yang tidak tepat tentang protokol kesehatan adalah
 - A. Face shield (pelindung wajah) dapat menjadi pengganti masker
 - B. Sebisa mungkin keluar rumah hanya dalam keadaan mendesak
 - C. Menghindari berjabat tangan
 - D. Menghindari kerumunan
3. Perhatikan data dibawah ini:
 - (1) Ganti setiap 4 jam
 - (2) Dapat dipakai ulang dengan cara dicuci

(3) Hanya bisa digunakan 1 kali

(4) Bisa dipakai terus menerus tanpa harus dicuci

(5) Hanya digunakan orang yang sehat

Pernyataan yang benar tentang masker kain adalah

A. 4 dan 5

B. 2 dan 5

C. 2 dan 3

D. 1 dan 2

4. Masker yang dapat digunakan berulang adalah

A. Masker medis

B. Masker N95

C. Masker kain

D. Masker scuba

5. Jarak minimal untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah

A. 50 cm

B. 100 cm

C. 150 cm

D. 200 cm

6. Langkah – Langkah mencuci tangan:

1) Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.

2) Usap dan gosok juga kedua jari tangan secara bergantian.

3) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.

4) Bersihkan ujung jari secara bergantian.

5) Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan, kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.

6) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok secara perlahan.

Bilas dengan air bersih dan keringkan.

Urutan cara mencuci tangan yang benar berdasarkan daftar di atas adalah

A. 2-4-5-1-3-6

B. 5-1-2-4-3-6

C. 1-3-2-5-4-6

- D. 5-2-1-4-3-6
7. Durasi waktu yang efektif saat mencuci tangan dengan sabun adalah
- A. 15 – 25 detik
 - B. 20 – 30 detik
 - C. 35 – 60 detik
 - D. 40 – 60 detik
8. Durasi waktu yang efektif saat mencuci tangan dengan alkohol/*handsanitizer*
- A. 15 – 25 detik
 - B. 20 – 30 detik
 - C. 35 – 60 detik
 - D. 40 – 60 detik
9. Tindakan yang diharapkan untuk menghindari berkerumun seperti berkumpul di suatu ruangan yang tidak memiliki ventilasi yang kurang baik, merupakan pengertian dari
- A. Menjaga jarak
 - B. Menjauhi kerumunan
 - C. Mengurangi mobilitas
 - D. Memakai masker
10. Tindakan yang dilakukan jika kita tidak memiliki kepentingan atau keperluan yang mendesak untuk kita berada di luar rumah maupun sampai melakukan perjalanan keluar kota maupun negeri, dan mengharuskannya untuk di rumah saja, merupakan pengertian dari tindakan
- A. Mencuci tangan
 - B. Menjaga jarak
 - C. Menjauhi kerumunan
 - D. Mengurangi mobilitas
11. Pemeriksaan suhu tubuh di tempat umum selama masa pandemi Covid-19 adalah
- A. Sebelum pergi ke tempat umum
 - B. Dilakukan petugas sebelum masuk ke tempat umum

- C. Dilakukan petugas saat akan meninggalkan tempat umum
- D. Formalitas asalkan pengunjung menggunakan masker
12. Selama masa pandemi Covid-19, masker wajib digunakan ketika beraktivitas di luar rumah oleh
- A. Orang yang sakit
- B. Orang yang belum divaksin
- C. Orang berusia lanjut
- D. Semua orang
13. Di bawah ini manakah pernyataan yang tepat tentang penggunaan masker yang benar
- A. Masker medis boleh di gunakan lebih dari 24 jam
- B. Menutupi hidung, mulut dan dagu
- C. Masker hanya di gunakan bila ingat saja dan hanya menutupi bagian mulut agar tidak sesak
- D. Masker boleh di robek bagian mulut agar memudahkan memasukkan makanan atau minuman tanpa perlu melepaskan masker
14. Tindakan yang tidak tepat saat kita di luar rumah adalah
- A. Bila berada di luar rumah diusahakan tidak berkerumun
- B. Selalu menggunakan masker dan di buka pada saat ingin makan saja
- C. Mendatangi tempat yang ramai dan tidak berusaha menjauhi kerumunan
- D. Rajin membawa *hand sanitizer* pada saat berada di luar rumah
15. Tindakan yang harus kita lakukan jika tidak memungkinkan untuk menjaga jarak dengan orang lain adalah
- A. Melakukan pembatasan jumlah orang di suatu tempat
- B. Melakukan pengaturan jadwal misalnya jadwal jam masuk ke dalam kelas yang di langsungkan secara offline
- C. Melakukan pembagian rute masuk dan keluar di dalam suatu bangunan misalnya di dalam mall
- D. Memaksakan untuk berdesakan dengan orang lain dikarenakan tidak memungkinkan menjaga jarak

16. Tindakan yang benar setelah mencuci tangan adalah

- A. Mengelapkan tangan ke baju yang kita gunakan
- B. Selalu menyentuh bagian anggota tubuh seperti mata, hidung, dan mulut dengan tangan
- C. Selalu menghindari menyentuh bagian anggota tubuh seperti mata, hidung, dan mulut dengan tangan
- D. Membiarkannya saja

17. Menjauhi kerumunan berarti

- A. Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter
- B. Menghadiri pesta yang tamu undangannya ramai
- C. Menghindari berkumpul dengan orang lain
- D. Mendatangi tempat yang berventilasi kurang baik dengan banyak orang di dalam satu ruangan

18. Tindakan untuk mengurangi mobilitas adalah

- A. Tidak keluar rumah kecuali keadaan mendesak
- B. Menghabiskan waktu di luar rumah
- C. Penerapan aturan fasilitas umum (*Mall, Café*, dan tempat hiburan) yang buka selama 24 jam
- D. Berpergian keluar kota atau negara tanpa keperluan penting

c. Instrumen kepatuhan

Bacalah setiap pertanyaan dan tentukan sikap saudara terhadap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban, yaitu:

- 1. STS = Sangat Tidak Setuju
- 2. TS = Tidak Setuju
- 3. N = Netral
- 4. S = Setuju
- 5. SS = Sangat Setuju

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Mempercayai (<i>belief</i>) Pernyataan <i>favourable</i> (positif)					
1.	Saya percaya bahwa kewajiban untuk menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dapat mencegah penularan Covid-19					
2.	Menurut saya upaya pembatasan kegiatan yang menyebabkan banyak orang berkumpul merupakan cara yang baik untuk mencegah penularan Covid-19					
3.	Menurut saya, anjuran untuk tidak keluar rumah penting untuk kesehatan saya serta keluarga					
4.	Saya yakin tujuan diberlakukannya protokol kesehatan adalah untuk kebaikan saya					
5.	Saya yakin jika saya mematuhi protokol kesehatan maka saya terhindar dari pandemi					
	Mempercayai (<i>belief</i>) Pernyataan <i>unfavourable</i> (negatif)					
6.	Saya merasa adanya protokol kesehatan Covid-19 hanya mempersulit aktivitas saya sehari-hari					
7.	Anjuran untuk tetap di rumah membuat saya tidak nyaman					
8.	Menurut saya protokol kesehatan Covid-19 hanya menguntungkan					

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	sebagian pihak saja					
9.	Saya tidak percaya bahwa protokol kesehatan dapat menurunkan angka penularan Covid-19					
	Menerima (<i>accept</i>) Pernyataan <i>favourable</i> (positif)					
10.	Meskipun banyak yang harus saya persiapkan terkait protokol kesehatan sebelum bepergian, saya dengan rela hati melakukannya					
11.	Saya menerima dengan senang hati ketika mencuci tangan sebelum memasuki area mall agar terhindar dari Covid-19					
12.	Saya rela menunda bepergian keluar kota selama pandemi					
13.	Saya tidak pernah meninggalkan masker, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan					
14.	Saya bersedia melakukan pembatasan aktivitas yang berpotensi menyebabkan banyak orang berkumpul					
15.	Saya nyaman dengan anjuran pemerintah agar tetap berada di rumah selama pandemi Covid-19					
16.	Saya merasa nyaman ketika harus menjaga jarak saat berbicara dengan orang lain					
17.	Saya merasa nyaman berbicara dengan					

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	orang lain di dekat saya dengan tetap menggunakan masker					
18.	Anjuran untuk mencuci tangan tidak membuat saya merasa kerepotan meski harus melakukannya berkali-kali					
19.	Saya merasa ada yang kurang apabila lupa membawa hand sanitizer di tas selama masa pandemi					
	Menerima (<i>accept</i>) Pernyataan <i>unfavourable</i> (negatif)					
20.	Saya menolak protokol kesehatan Covid-19 yang cenderung mempersulit saya untuk beraktivitas					
21.	Saya menggunakan masker hanya pada saat diwajibkan saja					
22.	Saya mengabaikan penerapan jaga jarak pada saat berbicara dengan orang lain karena merasa tidak nyaman					
23.	Saya merasa himbauan untuk tidak bepergian keluar kota selama pandemi hanya merepotkan					
24.	Menurut saya protokol kesehatan untuk mengatasi wabah Covid-19 tidak efektif bagi kehidupan saya					
25.	Saya merasa terganggu bila harus menggunakan masker dalam waktu yang lama					
26.	Anjuran pemerintah untuk tidak bepergian keluar rumah membuat saya					

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	putus asa					
27.	Saya merasa repot ketika harus bolak-balik untuk cuci tangan demi menjalankan protokol kesehatan					
28.	Beraktivitas di luar rumah dengan menggunakan masker mempersulit saya berbicara dengan orang lain					
29.	Segala kegiatan yang mengharuskan saya menjaga jarak selama pandemi membuat saya kesulitan					
	Melakukan (<i>act</i>) Pernyataan <i>favourable</i> (positif)					
30.	Saya menjaga jarak agar terhindar dari penularan Covid-19					
31.	Saya memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan					
32.	Sebisa mungkin saya berusaha mengurangi aktivitas di luar rumah selama pandemi Covid-19 belum mereda					
33.	Saya menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan mengkonsumsi makanan bergizi					
34.	Saya menghindari tempat-tempat berpotensi dihadiri oleh banyak orang					
35.	Saya mengingatkan orang-orang di sekitar saya untuk tetap menjalankan protokol kesehatan					

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
36.	Saya mengingatkan teman dan anggota keluarga untuk tidak lupa mencuci tangan sebelum melakukan aktivitas apapun					
37.	Saya menyediakan hand sanitizer setiap saat apabila ada teman atau anggota keluarga yang membutuhkannya					
38.	Saya mengingatkan orang lain yang tidak memakai masker ketika keluar rumah					
39.	Saya menyediakan masker tambahan agar orang lain yang lupa memakai masker ketika beraktivitas di luar rumah dapat saya berikan cuma-cuma					
40.	Saya selalu mengingatkan seluruh anggota keluarga di rumah untuk sebisa mungkin mengurangi aktivitas di luar rumah selama pandemi					
	Melakukan (act) Pernyataan unfavourable (negatif)					
41.	Ketika saya bosan memakai masker saya akan melepasnya meskipun sedang berbicara dengan orang lain					
42.	Sulit bagi saya untuk mengurangi aktivitas di luar rumah selama pandemi					
43.	Selama ini saya merasa sehat-sehat saja, sehingga saya merasa tidak perlu sering-sering mencuci tangan dengan hand sanitizer					

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
44.	Perilaku hidup bersih dan sehat merepotkan saya					
45.	Jika harus mengonsumsi vitamin terusmenerus selama pandemi agar imunitas tubuh saya terjaga, jelas sangat merepotkan					
46.	Saya abaikan orang yang tidak bersedia memakai masker selama pandemi berlangsung					
47.	Saya merasa tidak perlu mengingatkan orang lain yang lupa menggunakan masker saat keluar rumah					
48.	Orang yang tidak bersedia melakukan protokol kesehatan bukan urusan saya					
49.	Mengingatkan orang lain untuk menerapkan protokol kesehatan adalah tugas petugas kesehatan					

(Sumber: (Hikmawan, 2021))

KUNCI JAWABAN TES PENGETAHUAN PROTOKOL KESEHATAN

SOAL	JAWABAN
1	C
2	A
3	D
4	C
5	B
6	D
SOAL	JAWABAN
7	D
8	B
9	B
10	D
11	B
12	D
SOAL	JAWABAN
13	B
14	C
15	D
16	C
17	C
18	A

STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 PADA MAHASISWA TINGKAT III PRODI NERS AKADEMIK STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022

Nama Mahasiswa : Tri Agatha Serlin

NIM : 032018056

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 11 Januari 2022

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners



Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Mahasiswa



Tri Agatha Serlin

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING



Nama Mahasiswa : Tri Agatha Serlin

NIM : 032018056

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

1. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
Pembimbing I	Ice Septiani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Friska Ginting, S.Kep., Ns., M. Kep	

2. Rekomendasi:

- Dapat diterima Judul: Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat 3 Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021/2022
- Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 11 Januari 2022
Ketua Program Studi Ners



Lindawati F. Tampubolon. S.Kep,Ns.,M. Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL




Nama Mahasiswa : Tri Agatha Sherlin

NIM : 032018056







Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKES Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Nama Pembimbing I : Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep







Nama Pembimbing II : Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Kamis / 4 November 2021	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep -, Ns., M.Kep	Zoom Review Jurnal		
	Kamis / 11 November 2021	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep -, Ns., M.Kep	Konsul kuesioner pengetahu- -an dan kepatuhan		
	Selasa / 16 November 2021	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul kuesioner kepatuhan dan ace judul		

STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Sabtu / 18 Desember 2021	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 1		
	Kamis / 13 Januari 2022	Ibu Friska Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Judul		
	Sabtu / 15 Januari 2022	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul revisi Bab 1 dan mengkonsultasikan kembali kuesioner kepada		
	Selasa / 18 Januari 2022	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Revisi Bab 1		
	Kamis / 20 Januari 2022	Ibu Friska Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 1		
	Kamis / 27 Januari 2022	Ibu Friska Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Proposal		

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Jumat / 4 Februari 2022	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Proposal		
	Minggu / 13 Maret 2022	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul proposal		
	Pabu / 16 Maret 2022	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul proposal		
	Jumat / 10 Maret 2022	Ibu Friska Ginting S.Kep , Ns., M.Kep	Konsul Proposal		
	Selasa / 29 Maret 2022	Ibu Ice Septiani Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Proposal		
	Senin / 4 April 2022	Ibu Friska Ginting S.Kep , Ns., M.Kep	Konsul revisi proposal		





STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Sabtu/ 5 April 2022	Ibu Dee Septian . Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	ACC		
	Selasa/ 12 April 2022	Pbu Friska Ginting S.Kep Ns., M.Kep	ACC 3 tld.		

STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Agatha Sherlin
NIM : 032018056
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan
Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan
Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat
III Prodi Ners Akademik STIKES Santa
Elisabeth Medan Tahun 2022
Nama Penguji III : Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF
				Penguji 3
	Kamis / 7 April 2022	Ibu Amnita Anda Yanti Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul revisi Proposal	
	Selasa / 12 April 2022	Ibu Amnita Anda Yanti Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Jilid	

STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI




Nama Mahasiswa : Tri Agatha Sherlin

NIM : 032018056







Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan
Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan
Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat
III Prodi Ners Akademik STIKES Santa
Elisabeth Medan Tahun 2022

Nama Pembimbing I : Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing II : Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Jumat / 6 Mei 2022	Ibu Ice Septiani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Kuesioner		
	Senin / 9 Mei 2022	Ibu Ice Septiani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul hasil uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Protokol Kesehatan		
	Jumat / 13 Mei 2022	Ibu Ice Septiani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul hasil penelitian		

STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Jumat / 13 Mei 2022	Ibu Friska Ginting, S.Kep-1 Ns., M.Kep	Konsul hasil penelitian		
	Sabtu / 14 Mei 2022	Ibu Ice Septiani Saragih, S.Kep, Ns. M.Kep	Konsul skripsi		
	Senin / 23 Mei 2022	Ibu Ice Septiani Saragih, S.Kep, Ns. M.Kep	Konsul hasil revisi skripsi		
	Rabu / 25 Mei 2022	Ibu Friska Ginting, S.Kep-1 Ns., M.Kep	Konsul hasil revisi skripsi		
	Sabtu / 28 Mei 2022	Ibu Ice Septiani Saragih, S.Kep-1 Ns., M.Kep	Konsul hasil revisi skripsi		
	Sabtu / 28 Mei 2022	Ibu Ice Septiani Saragih, S.Kep-1 Ns., M.Kep	ACC Jilid		





STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Jelasa /31 Mei 2022	Ibu Friska Ginting, S.kep., Ns., M.kep	Konrol hasil revisi skripsi		f.
	Jumat /3 Juni 2022	Ibu Friska Ginting, S.kep., Ns., M.kep	Konrol hasil revisi skripsi		f.
	Jumat /3 Juni 2022	Ibu Friska Ginting, S.kep Ns., M.kep	ACC Jilid		f.

STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Agatha Sherlin
NIM : 032018056
Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan
Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan
Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat
III Prodi Ners Akademik STIKES Santa
Elisabeth Medan Tahun 2022
Nama Penguji III : Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF
				Penguji 3
	Selasa / 31 Mei 2022	Ibu Amnita Ginting, S.Kep., Ns. , M.Kep	konsul hasil revisi skripsi	
	Jumat / 3 Juni 2022	Ibu Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Jilid	

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ance M Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0106078902
Profesi : Dosen

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instruments penelitian berupa lembar kuesioner Pengetahuan Protokol Kesehatan yang akan digunakan dalam penelitian berjudul "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022" yang dibuat oleh:

Nama : Tri Agatha Sherlin
NIM : 032018056
Prodi : S1 Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa kuesioner Pengetahuan Protokol Kesehatan tersebut:

- ☐ Belum layak digunakan untuk mengambil data
☒ Layak digunakan untuk mengambil data

Catatan (bila perlu)

Lakukan perbaikan sesuai catatan: kuesioner sudah direvisi sesuai masukan dan layak digunakan mengambil data.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 April 2022

Validator



Ance M Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0121068005
Profesi : Dosen

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instruments penelitian berupa lembar kuesioner Pengetahuan Protokol Kesehatan yang akan digunakan dalam penelitian berjudul "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022" yang dibuat oleh:

Nama : Tri Agatha Sherlin
NIM : 032018056
Prodi : S1 Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa kuesioner Pengetahuan Protokol Kesehatan tersebut:

- ☐ Belum layak digunakan untuk mengambil data
☒ Layak digunakan untuk mengambil data

Catatan (bila perlu)

Lakukan perbaikan sesuai catatan: kuesioner sudah direvisi sesuai masukan dan layak digunakan mengambil data.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 April 2022

Validator



Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0115037904
Profesi : Dosen

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instruments penelitian berupa lembar kuesioner Pengetahuan Protokol Kesehatan yang akan digunakan dalam penelitian berjudul "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022" yang dibuat oleh:

Nama : Tri Agatha Sherlin
NIM : 032018056
Prodi : S1 Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa kuesioner Pengetahuan Protokol Kesehatan tersebut:

- ☐ Belum layak digunakan untuk mengambil data
☒ Layak digunakan untuk mengambil data

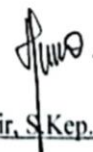
Catatan (bila perlu)

Lakukan perbaikan sesuai catatan: kuesioner sudah direvisi sesuai masukan dan layak digunakan mengambil data.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 April 2022

Validator



Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

HASIL OUTPUT SPSS

Distribusi Uji Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.701	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	28.40	10.041	.367	.680
P2	28.23	9.426	.695	.648
P3	28.37	10.723	.151	.703
P4	28.17	11.316	-.005	.713
P5	28.53	10.533	.200	.699
P6	28.50	10.052	.353	.681
P7	28.47	9.361	.589	.653
P8	28.33	10.575	.206	.697
P9	28.43	10.116	.336	.683
P10	28.20	9.752	.603	.659
P11	28.30	10.976	.083	.709
P12	28.23	10.392	.314	.686
P13	28.10	10.990	.181	.698
P14	28.20	10.786	.186	.698
P15	28.30	9.390	.645	.650
P16	28.37	11.482	-.082	.727
P17	28.47	10.602	.178	.701

P18	28.40	10.524	.209	.697
-----	-------	--------	------	------

Distribusi Frekuensi Data Demografi:

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	9	10.6	10.6	10.6
	Perempuan	76	89.4	89.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Kategori Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	85	100.0	100.0	100.0

Distribusi Frekuensi Variabel:

Pengetahuan Protokol Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	5.9	5.9	5.9
	Cukup	32	37.6	37.6	43.5
	Tinggi	48	56.5	56.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Kepatuhan Protokol Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	41	48.2	48.2	48.2
	Tinggi	44	51.8	51.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Distribusi Frekuensi Sperman Rank:

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan

			Pengetahuan	Kepatuhan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.424**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	85	85
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.424**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Distribusi Crosstabulation Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan:

Total Kategori Pengetahuan Protokol Kesehatan * Total Pertanyaan Kepatuhan Crosstabulation

			Total Pertanyaan Kepatuhan		Total
			Cukup	Tinggi	
Total Kategori	Rendah	Count	5	0	5
Pengetahuan Protokol Kesehatan		% within Total Kategori Pengetahuan Protokol Kesehatan	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Total Pertanyaan Kepatuhan	12.2%	0.0%	5.9%
		% of Total	5.9%	0.0%	5.9%
		Count	20	12	32
	Cukup	% within Total Kategori Pengetahuan Protokol Kesehatan	62.5%	37.5%	100.0%
		% within Total Pertanyaan Kepatuhan	48.8%	27.3%	37.6%
		% of Total	23.5%	14.1%	37.6%
		Count	16	32	48
	Tinggi	Count	16	32	48

STIKes Santa Elisabeth Medan

Total	% within Total Kategori Pengetahuan Protokol Kesehatan	33.3%	66.7%	100.0%
	% within Total Pertanyaan Kepatuhan	39.0%	72.7%	56.5%
	% of Total	18.8%	37.6%	56.5%
	Count	41	44	85
	% within Total Kategori Pengetahuan Protokol Kesehatan	48.2%	51.8%	100.0%
	% within Total Pertanyaan Kepatuhan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	48.2%	51.8%	100.0%

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.378	.089	3.723	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.366	.098	3.584	.001 ^c
N of Valid Cases		85			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Distribusi Frekuensi Perkategori Indikator Pengetahuan:

Kategori Total IP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	25.9	25.9	25.9

STIKes Santa Elisabeth Medan

Cukup	48	56.5	56.5	82.4
Tinggi	15	17.6	17.6	100.0
Total	85	100.0	100.0	

Kategori Total IP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	10.6	10.6	10.6
	Cukup	17	20.0	20.0	30.6
	Tinggi	59	69.4	69.4	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Kategori Total IP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	8.2	8.2	8.2
	Cukup	28	32.9	32.9	41.2
	Tinggi	50	58.8	58.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Perikategori Indikator Kepatuhan:

Kategori Total IK1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	85	100.0	100.0	100.0

Kategori Total IK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	38	44.7	44.7	44.7
	Tinggi	47	55.3	55.3	100.0
	Total	85	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kategori Total IK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	42	49.4	49.4	49.4
	Tinggi	43	50.6	50.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Distribusi Explore Variabel Pengetahuan dan Kepatuhan:

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan	85	100.0%	0	0.0%	85	100.0%
Kepatuhan	85	100.0%	0	0.0%	85	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pengetahuan	Mean	29.28	.397
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.49
		Upper Bound	30.07
	5% Trimmed Mean	29.46	
	Median	30.00	
	Variance	13.419	
	Std. Deviation	3.663	
	Minimum	19	
	Maximum	36	
	Range	17	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	-.669	.261
	Kurtosis	.038	.517

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kepatuhan	Mean	184.93	3.386
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	178.20
		Upper Bound	191.66
	5% Trimmed Mean	184.06	
	Median	183.00	
	Variance	974.257	
	Std. Deviation	31.213	
	Minimum	140	
	Maximum	244	
	Range	104	
	Interquartile Range	57	
	Skewness	.306	.261
	Kurtosis	-1.130	.517

Statistics

Usia Responden

N	Valid	85
	Missing	0
Mean		20.55
Std. Deviation		.852

Statistics

Jenis Kelamin

N	Valid	85
	Missing	0
Mean		1.89
Std. Deviation		.310

STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 April 2022

Nomor: 592/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin uji validitas untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Tri Agatha Sherlin	032018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

STIKes Santa Elisabeth Medan

M. Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 April 2022

Nomor : 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.


Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Risa Br Tarigan	0320180084	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Ansietas Mahasiswa Tingkat IV Di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
3.	Tri Agatha Sherlin	082018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

Medan, 27 April 2022

No : 04/Ners/STIKes/IV/2022
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 537/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 09 April 2022
2. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022
3. 570/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
4. 571/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
5. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 20 April 2022
6. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 23 April 2022
7. 636/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 25 April 2022

perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yeri Nibenia Zega	032018039	Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi <i>caring behavior</i> di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth tahun 2022
2.	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan teknik relaksasi nafas dalam dengan ansietas mahasiswa tingkat IV di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan <i>body image</i> dengan kepercayaan diri mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Tri Agatha Sherlin	032018095	Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
5.	Yufin Apriyanti Lase	032018065	Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Ners tingkat III dalam menghadapi <i>objective structured clinical examination</i> di STIKes Santa Elisabeth Medan
6.	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi Ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
7.	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh latihan fartlek terhadap peningkatan VO2max pada mahasiswa laki-laki STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
8.	Teresia Agustina Manik	032018018	Hubungan ketergantungan penggunaan <i>smartphone</i> dengan <i>nomophobia</i> pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

9.	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
10.	Adelaide Netanya Yessika Rumaepa	032018051	Hubungan <i>self control</i> dengan adiksi <i>smartphone</i> pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Marsalindah Versada Manik	032018075	Hubungan kualitas pelayanan akademik dengan kepuasan mahasiswa Prodi S1 Keperawatan tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
12.	Ruth May Stephanie Olivia Simanullang	032018016	Gambaran pengetahuan tentang bantuan hidup dasar mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
13.	Monica Noviyanti Br Surbakti	032018025	Hubungan <i>peer group support</i> dan lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan
14.	Betti Delima Purba	032018079	Hubungan motivasi belajar dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi OSCE pada mahasiswa tingkat 2 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 060/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Tri Agatha Sherlin
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan
Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik STIKes Santa
Elisabeth Medan Tahun 2022."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 April 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 20, 2022 until April 20, 2023.

April 20, 2022
Chairperson:


Mestiana Br. Karo, M. Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang,
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan 24 Mei 2022

No : 661 /Ners/STIKes/V/2022
Lampiran :
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 522/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
2. 048/Ners/STIKes/IV/2022
3. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
4. 048/Ners/STIKes/IV/2022
5. 042/Ners/STIKes/IV/2022
6. 132/Ners/STIKes/IV/2022
7. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
8. 625/stikes/Ners_penelitian/LV/2022
9. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
10. 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
11. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
12. 059/Ners/STIKes/V/2022
13. 675/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
14. 030/Ners/STIKes/Penelitian/IV/2022
15. 048/Ners/STIKes/IV/2022
16. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
17. 048/Ners/STIKES/IV/2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tomy Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-Laki Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Ratna Juli Syas Kristin	032018029	Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Stikes St Elisabeth Medan
3	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Tri Agatha Sherlin	032018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Meirlin sahetaapy	032018006	Judul " Literarute Review Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen Tahun 2022
6	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessmen Inarisk Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan
7	Marsalindah manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi S1 Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
8	Deslima	032018102	Gambaran Kemampuan Mahasiswa Ners Tahap Akademik

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

	Simanjuntak		Melakukan <i>Self Directed Learning</i> Pada Masa PANDEMI COVID19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan
9	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Ansietas Mahasiswa Tingkat IV Dalam Menyusun Skripsi Di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
10	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
11	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
12	Elida Rezki Gratia Hutabarat	032018022	Gambaran Caring Code Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
13	Mistari Agnes Citra Halawa	032018083	Pengaruh Senam Yoga Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Tahun 2022
14	Yufin Apriyani Lase	032018065	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
15	Monica Novyanti Br Surbakti	032018025	Hubunganpeer Group Support Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 Stikes Santa Elisabeth Medan
16	Adelaide Netanya Yessika	032018051	Hubungan Self Control Dengan Adiksi Smartphone Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
17	Teresia Agustina Manik	032018008	Hubungan Ketergantungan Penggunaan Smartphone Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
18	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih kami.

Hormat Kami
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

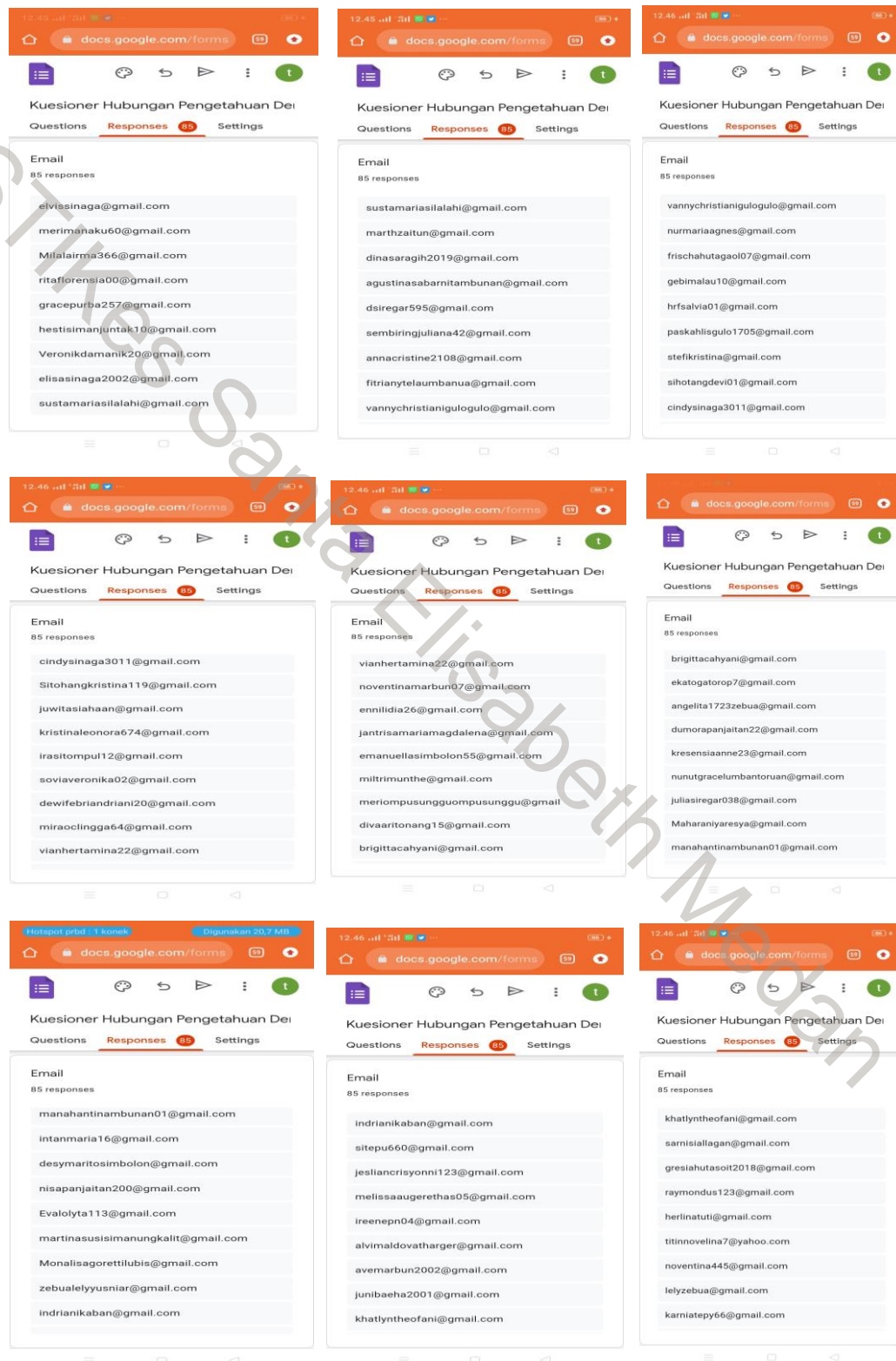


Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.



Scanned with CamScanner

SS RESPONDEN PENELITIAN



Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

elviasinaga@gmail.com
merimahaku60@gmail.com
Milalairma366@gmail.com
ritaforensia00@gmail.com
gracepurba257@gmail.com
hestisimanjuntak10@gmail.com
Veronikdamanik20@gmail.com
elisasinaga2002@gmail.com
sustamariasilalahi@gmail.com

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

sustamariasilalahi@gmail.com
marthzaitun@gmail.com
dinasaragih2019@gmail.com
agustinasabarnitambunan@gmail.com
dsiregar595@gmail.com
sembiringjullana42@gmail.com
annacristine2108@gmail.com
fitrianytelaumbanua@gmail.com
vannychristianigulogulo@gmail.com

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

vannychristianigulogulo@gmail.com
nurmariasagnes@gmail.com
frischahutagaol07@gmail.com
gebimalau10@gmail.com
hrfsalvia01@gmail.com
paskahligulo1705@gmail.com
stefikristina@gmail.com
sihotangdevi01@gmail.com
cindysinaga3011@gmail.com

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

cindysinaga3011@gmail.com
Sihotangkristina119@gmail.com
juwitasiahaan@gmail.com
kristinaleonorae674@gmail.com
irasitompul12@gmail.com
soviaveronika02@gmail.com
dewifebriandriani20@gmail.com
miraoclingga64@gmail.com
vianhertamina22@gmail.com

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

vianhertamina22@gmail.com
noventinamarbun07@gmail.com
ennilidia26@gmail.com
jantrisamariamagdalen@gmail.com
emanuellasimbolon55@gmail.com
mltrimunthe@gmail.com
meriompusungguumpusunggu@gmail.com
divaaritonang15@gmail.com
brigitacahyani@gmail.com

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

brigitacahyani@gmail.com
ekatorop7@gmail.com
angelita1723zebua@gmail.com
dumorapanjaitan22@gmail.com
kresensiaanne23@gmail.com
nunutgracelumbantoruan@gmail.com
juliasiregar038@gmail.com
Maharaniyaresya@gmail.com
manahantinambunan01@gmail.com

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

manahantinambunan01@gmail.com
intanmaria16@gmail.com
desymaritosimbolon@gmail.com
nisapanjaitan200@gmail.com
Evalolyta113@gmail.com
martinasusisimanungkalt@gmail.com
Monalisagorettlubis@gmail.com
zebualylyusniar@gmail.com
indriankaban@gmail.com

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

indriankaban@gmail.com
sitepu660@gmail.com
jesliancrisyonni123@gmail.com
melissaaugerethas05@gmail.com
ireenept04@gmail.com
alvimaldovatharger@gmail.com
avemarbun2002@gmail.com
junibaeha2001@gmail.com
khatlynthefani@gmail.com

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei
Questions Responses Settings

Email
85 responses

khatlynthefani@gmail.com
sarnisallagan@gmail.com
gresiahutasoit2018@gmail.com
raymondus123@gmail.com
herlinatuti@gmail.com
titinovelina7@yahoo.com
noventina445@gmail.com
lelyzebua@gmail.com
karniatepy66@gmail.com

STIKes Santa Elisabeth Medan

12:47 • 3G • 100% • docs.google.com/forms

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei

Questions Responses 85 Settings

Email
85 responses

karniatepy66@gmail.com
stefanintindr@gmail.com
ellenmanurung33@gmail.com
diva56@gmail.com
cindy99@gmail.com
mira11@gmail.com
Jeko2809@gmail.com
Abadixanadu22@gmail.com
Janeginting@gmail.com

Hotspot pribadi • 1 koneksi • Digunakan 20,7 MB

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dei

Questions Responses 85 Settings

Email
85 responses

cindy99@gmail.com
mira11@gmail.com
Jeko2809@gmail.com
Abadixanadu22@gmail.com
Janeginting@gmail.com
Tambamoris2001@gmail.com
notatemplase@gmail.com
Selviyengel@gmail.com
vindesningtelmb@gmail.com

Umur

Copy

SS GRUP WHATSAPP

11:05 • 3G • 100% • Responden Penelitian

Adeku, Dek Afli, Dek Elisa, Dek ...

6 Mei 2022

Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya.

Anda membuat grup "Responden Penelitian".

Malem adek* semua kakak minta tolong masukkan kawan* kalian ya semua tingkat 3 ya dek, dikarenakan kalian tingkat 3 yang menjadi responden kakak semuanya. Makasih dan mohon bantuannya buat penelitian kakak 🙏

Adeku menambahkan Dek Elisa, Dek Grace, Dek Selvi, +62 812-4056-7317, +62 812-6099-0517, +62 812-6185-9766, +62 812-6330-7207, +62 812-6476-1246, +62 812-6509-9136, +62 812-6599-5565, +62 812-6762-5289, +62 812-6945-4562, +62 812-9094-1225, +62 813-6137-6325, +62 813-7028-2863, +62 813-7028-6968, +62 813-7120-5933, +62 813-7008-3884, +62 813-9044-3824, +62 813-9749-5211, +62 819-9066-9150, +62 821-2541-0242, +62 821-6108-7609, +62 821-6824-2957, +62 821-6838-5933, +62 822-1486-8442, +62 822-6712-9374, +62 822-7635-4906, +62 822-7639-0282, +62 822-7650-7164, +62 822-8455-4091, +62 822-8544-4394, +62 822-9447-5571, +62 822-9984-8980, +62 823-6058-2885, +62 823-6685-1620, +62 823-6887-1319, +62 823-8726-8578, +62 831-8047-9001, +62

Kirim pesan

11:05 • 3G • 100% • Responden Penelitian

Adeku, Dek Afli, Dek Elisa, Dek ...

7 Mei 2022

Selamat pagi adik - adik semua, perkenalkan nama saya Tri Agatha Shorlin 0120111055 Ners-4A, sebelumnya maaf jika langsung menambahkan kalian ke dalam grup ini. Selamat datang dan terimakasih sebelumnya saya ucapkan atas kesediaan adik adik semuanya untuk menjadi responden saya. Sebelumnya, saya minta tolong kepada adik adik semuanya, untuk tidak keluar grup, sampai saat penelitian saya selesai nantinya. Saya minta tolong dengan kerendahan hati saya, saya ucapkan terimakasih atas pengertian dan kesediaan dari adik adik semuanya 🙏🙏🙏

Dan kakak minta tolong untuk menambahkan 4 lagi teman-teman adek yang belum masuk ke dalam grup ini, terimakasih 🙏

Adeku menambahkan +62 823-6012-9313

Kirim pesan

11:05 • 3G • 100% • Responden Penelitian

Adeku, Dek Afli, Dek Elisa, Dek ...

7 Mei 2022

Selamat sore untuk adik - adik semuanya. Mohon kesediaan adik - adik semua untuk mengisi kuesioner saya ya. Atas partisipasi dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih 🙏🙏🙏

Kuesioner Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Keseh... Kepada Yth, Calon responden penelitian Di...

<https://forms.gle/LmkJk3mYt6RJ3RCA>

Mohon untuk mengisi sesuai dengan yang adik - adik pahami ya. Terimakasih dan mohon kerjasamanya adik - adik 🙏

Kirim pesan